



**ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DELIA WATI
1815100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DELIA WATI
NPM : 1815100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS
SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

MEDAN, Februari 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, SE., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Pipit Buana Sari, SE., M.M)

PEMBIMBING II

(Yossy Fadly, SS., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : DELIA WATI
NPM : 1815100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN • KEUANGAN
MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS
SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

MEDAN, Februari 2022

KETUA PENGUJI

(Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Pipit Buana Sari, SE., M.M)

ANGGOTA II

(Yossy Fadly, SS., M.Si)

ANGGOTA III

(Junawaa, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Wati
NPM : 1815100021
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Judul skripsi : Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa
Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa
UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi
Akuntansi)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Penyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, Februari 2022
Penulis

Delia Wati
1815100021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah Ini :

Nama : DELIA WATI
N.P.M : 1815100021
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosari/26 Februari 2000
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Lingk.VIII Wonosari


•Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebelumnya.

Medan, April 2022
Yang Membuat Pernyataan

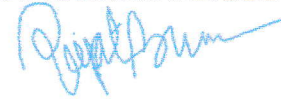

DELIA WATI
1815100021

Acc
by 2nd Supervisor


14/02/2022



Acc Meja hijau
020222



**ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DELIA WATI
1815100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DELIA WATI
NPM : 1815100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Yossy Fadly, S.S., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 November 2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
14 Februari 2022	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	
26 Maret 2022	Acc Pengesahan Jilid	Disetujui	

Medan, 26 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



Yossy Fadly, S.S., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI PROGRAM STUDI ILMU HUKUM PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI)
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Lengkap	: DELIA WATI
Tempat/Tgl. Lahir	: WONOSARI / 26 Februari 2000
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1815100021
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 130 SKS, IPK 3.75
Nomor Hp	: 0895618510661
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

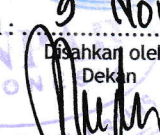
No.	Judul
1.	ANALISI PERILKAU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAIN PROGRAM STUDI AKUNTANSI

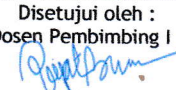
Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

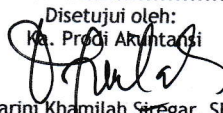
*Coret Yang Tidak Perlu

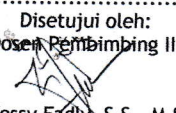

 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 7 November 2021
 Pemohon,

 (Delia Wati)

Tanggal : 9 Nov 2021
 Disahkan oleh :

 Dekan
 (Dr. Onny Medatine, SH., M.Kn)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Pipit Buana Sari, SE, MM)

Tanggal : 8-11-2021
 Disetujui oleh :

 Ka. Prodi Akuntansi
 (Dr Oktarin Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Yossy Fadly, S.S., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Minggu, 07 November 2021 09:54:56

Ace Statistik Proponu
by ~~del~~ 30/10/2021
KEET FARUK, S.P., M.P.A.

accsempro
230921

Pipit Buana

Pipit Buana S SE MN



**ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI)**

PROPOSAL

Oleh :

DELIA WATI
1815100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Maret 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DELIA WATI
 Tempat/Tgl. Lahir : Wonosari / 26 Februari 2000
 Nama Orang Tua : SUFIAT
 N. P. M : 1815100021
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 0895618510661
 Alamat : Lingk. III Wonosari

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



DELIA WATI
 1815100021

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1501/PERP/BP/2022

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: DELIA WATI
: 1815100021
Semester : Akhir
s : SOSIAL SAINS
/Prodi : Akuntansi

annya terhitung sejak tanggal 15 Februari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 15 Februari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

si : 01

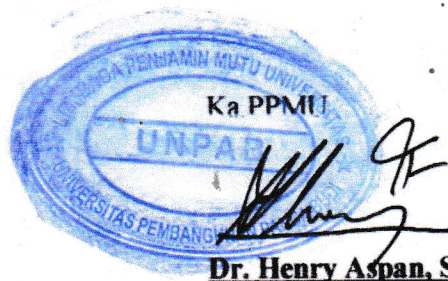
Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff. : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	------------------------

DELIA WATI_1815100021_AKUNTANSI_SKRIPSI_UNGGAHAN KE2

ORIGINALITY REPORT

45% SIMILARITY INDEX
44% INTERNET SOURCES
12% PUBLICATIONS
15% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	conference.upnvj.ac.id Internet Source	5%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	5%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	5%
4	repositori.umsu.ac.id Internet Source	3%
5	www.scribd.com Internet Source	3%

c Pengesahan jilid
032022

Handwritten signature in blue ink.



*Acc Jilid Luxury
by End Effendi
25/03/2022*

**ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
• UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DELIA WATI
1815100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
• FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2022**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DELIA WATI
NPM : 1815100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
26 Juni 2021	Delia wati bab 1: 1.tambahkan data terakhir terkait jumlah manusia yg terkena covid secara global data dunia dan secara data indonesia. 2.1 aline berisi satu topik pbicaraan jgn di gabung alinea cerita covid dengan mengelola keuangan .Sikap dalam mengelola keuangan.....itu jadikan alinea sendiri. 3.alinea.kepala tubuh itu siapa? Sebutkan namanya dan dikutip dr sumber mana 4.coba cari data dr google penggunaan internet di indonesia selama covid lebih baik jika data pengguna internet pada mahasiswa atau anak muda. 5.hasil terkait pra riset di buat dalam bentuk laporan boleh dalam tabel yg akan dilampirkan utk lampiran 6.latar belakang masih tidak sejalan dengan identifikasi masalah. 7.contoh identifikasi baya soal banyak pengaruh negatif terhadap ekonomi tp di latar belakang ngk ada data yg menunjukkan dampak ekonominya .sama pendapatan org tua juga tidak ada di bahas tiba2 ada di identifikasi. 8. Identifikasi mslh itu hrs dijelaskan di latar belakang misalkan krm landemi menggunakan internet meningkat ...apakah penggunaan internet meningkatkan kemampuan mhs utk mengatur keuangan lebih baik.apa kah mhs lebih bijak dalam menggunakan keuangannya..dsb nya 9.gunakan bahasa indonesia yg baik dan benar bukan bahasa gaul jd latar brlakang ceritakan secara umum baru menyempit.variabel y baru variabel x1 , x2 dan sebagainya 8 apa itu pengelolaan keuangan jelaskan bagaimana pengelolaan keuangan selama covid ini .dapat uang saku, bisa ditabung? Atau tidak bisa ditabung Jd jalan ceritanya di buat nyambung tidak lompat2	Revisi	
03 Agustus 2021	1.identifikasi masalah msh blm tepat 2 lanjutkan bab 2 dan 3	Revisi	
28 Agustus 2021	bimbingan 1.perhatikan tata bahasa indonesia yang baik dan benar "nya" tidak boleh huruf besar dan lebih baik tidak digunakan 2.latar belkang masih belum menggambarkan fenomena penelitian dan research gap. 3 Msih banyak kalimat yang belum duduk mengenai apa yg ingin disampaikan. contoh halman 2: perilaku mengelola keuangan ialah mengenai yg wajib dipahami.....? apa yg mo dipahami 3. Belum ditemukannya adanya masalah yang bisa diangkat menjadi penelitian	Revisi	
23 September 2021	Acc semprom	Disetujui	
19 Januari 2022	1. tambahkan abstrak 2. penjelasan nilai regresi diperbaiki 3. untuk pembahasan kaitan hasil dengan grand teorinya yaitu planned behavior baru bandingkan dengan penelitian sebelumnya 4. kesimpulan jelaskan hasil; hipotesis	Revisi	
02 Februari 2022	Acc meja hijau	Disetujui	

Medan, 10 Februari 2022
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi


Dr. Oktarina Nhamilah Siengar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing I


Pipit Buana Sari, SE, MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099
Medan.

Email : admin.fe@unpab.pancabudi.org

[http //www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Yossy Fadly, SS., M.Si
Nama Mahasiswa : Delia Wati
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1815100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
10 Feb 22	<ul style="list-style-type: none">~ Pembahasan Karya Tulis Ilmiah / Skripsi harus sesuai dengan Panduan Skripsi Prodi Akuntansi dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)~ Periksa Daftar Isi, Typing Error, Hl. Pengantar, Asl. Persetujuan dsb.~ Periksa Daftar Pustaka sesuai APA style jika sudah		
11/02/2022	<ul style="list-style-type: none">~ Finalisasi Skripsi (Revisi)~ Acc Selang Meja Hiku		

Medan, 10 Februari 2022

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi

Dr. Oktarni Khamilah Siergar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing II

Yossy Fadly, SS., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DELIA WATI
NPM : 1815100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
26 Juni 2021	Delia wati bab 1: 1.tambahkan data terakhir terkait jumlah manusia yg terkena covid secara global data dunia dan secara data indonesia. 2.1 aline berisi satu topik pbicaraan jgn di gabung alinea cerita covid dengan mengelola keuangan .Sikap dalam mengelola keuangan.....itu jadikan alinea sendiri. 3.alinea..kepala tubuh itu siapa? Sebutkan namanya dan dikutip dr sumber mana 4.coba cari data dr google penggunaan internet di indonesia selama covid lebih baik jika data pengguna internet pada mahasiswa atau anak muda. 5.hasil terkait pra riset di buat dalam bentuk laporan boleh dalam tabel yg akan dilampirkan utk lampiran 6.latar belakang masih tidak sejalan dengan identifikasi masalah. 7.contoh identifikasi bajas soal banyak pengaruh negatif terhadap ekonomi tp di latar belakang ngk ada data yg menunjukkan dampak ekonomi nya .sama pendapatan org tua juga tidak ada di bahas tiba2 ada di identifikasi. 8. Identifikasi mslh itu hrs dijelaskan di latar belakang misalkan krm landemi penggunaan internet meningkat ...apakah penggunaan internet meningkatkan kemampuan mhsu utk mengatur keuangan lebih baik.apa kah mhsu lebih bijak dalam memgginakan keuangannya.dsb nya 9.gunakan bahasa indonesia yg baik dan benar bukan bahasa gaul jd latar brlakang ceritakan secara umum baru menyempit.variabel y baru variabel x1 , x2 dan sebagainya 8 apa itu pengelolaan keuangan jelaskan bagaimana pengelolaan keuangan selama covid ini..dapat uang saku, bisa ditabung? Atau tidak bisa ditabung Jd jalan ceritanya di buat nyambung tidak lompat2	Revisi	
03 Agustus 2021	1. identifikasi masalah msh blm tepat 2 lanjutkan bab 2 dan 3	Revisi	
28 Agustus 2021	bimbingan 1.perhatikan tata bahasa indonesia yang baik dan benar "nya" tidak boleh huruf besar dan lebih baik tidak digunakan 2.latar belkang masih belum menggambarkan fenomena penelitian dan researc gap. 3 Msih banyak kalimat yang belum duduk mengenai apa yg ingin disampaikan. contoh halman 2: perilaku mengelola keuangan ialah mengenai yg wajib dipahami.....? apa yg mo dipahami 3. Belum ditemukannya adanya masalah yang bisa diangkat menjadi penelitian	Revisi	
23 September 2021	Acc sempro	Disetujui	

Medan, 23 September 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Oktarini Khamilah Siergar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing I

Pipit Buana Sari, SE, MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin.fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Yossy Fadly, SS., M,Si
Nama Mahasiswa : Delia Wati
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1815100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNPAB MEDAN FAKULTAS SOSIAL SAINS PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
15/10/2021	1). Penulisan karya ilmiah / proposal harus sesuai dengan panduan skripsi / proposal prodi akuntansi 2). Penulisan karya tulis ilmiah / proposal harus sesuai dgn pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI / EYD) 3). Perhatikan cara penulisan yg baik dan benar hindari typo error ces (typo) 4). Perhatikan cara penulisan kta kerja (pjs) kata keterangan dan kltan asing 5). Perhatikan cara penulisan judul gambar dan label serta penulisan daftar pustaka sesuai APA style		
25/10/2021	Finalisasi proposal (revisi) jika masih ditinggal tidak ada perbaikan maka sampro dibatalkan Aci Lembar Sampro		

Medan, 25 Oktober 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka Prodi



Dr. Oktaviani Khamilah Siergar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing II

Yossy Fadly, SS., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

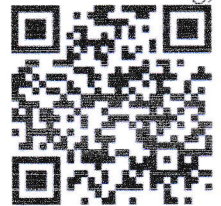
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DELIA WATI
NPM : 1815100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
23 September 2021	Acc Sempro	Disetujui	
02 Februari 2022	Acc Meja Hijau	Disetujui	
23 Maret 2022	Acc Pengesahan Jilid	Disetujui	

Medan, 26 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE.,MM



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : DELIA WATI
NPM : 1815100021
Prodi : AKUNTANSI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :



45%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
16 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simplerandom sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi, sedangkan variabel gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Parental Income, Gaya Hidup Hedonis, Perilaku Manajemen Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, university learning, parental income, and an hedonic lifestyle on financial management behavior in UNPAB Medan students, Faculty of Social Science, Accounting Study Program. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS. The sampling method in this study used probability random sampling with a total sample of 100 student respondents. The results showed that financial literacy, college education, parental income had a positive and significant effect on financial management behavior in UNPAB Medan students, Faculty of Social Sciences, Accounting Study Program, while hedonic lifestyle variables had no significant effect on financial management behavior in UNPAB Medan students. Social Science Accounting Study Program.

Keywords: Financial Literacy, Learning in Higher Education, Parental Income, Hedonic Lifestyle, Financial Management Behavior.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	12
1.3 Perumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
2.4 Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Pendekatan Penelitian	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.2.1 Tempat Penelitian.....	43
3.2.2 Waktu Penelitian	43
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.3 .1 Defenisi Operasional	45
3.3 .2 Pengukuran Variabel	46
3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4.1 Populasi.....	47
3.4.2 Sampel	47
3.4.3 Jenis Data	48
3.4.4 Sumber Data.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian.....	57
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4.1.4 Uji Kualitas Data	74
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	77
4.1.6 Uji Hipotesis.....	81
4.2 Pembahasan	89
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen keuangan	89
4.2.2 Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	91
4.2.3 Pengaruh <i>Parental Income</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	93
4.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	95
4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, <i>Parental Income</i> , dan Gaya Hidup Hedonis Secara Bersama-Sama Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Covid-19	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	46
Tabel 3.3 Skala Likert.....	49
Tabel 4.1 Mahasiswa UNPAB Aktif Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020.....	57
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin	57
Tabel 4.3 Karakteristik Usia	58
Tabel 4.4 Karakteristik Program Studi.....	58
Tabel 4.5 Karakteristik Tahun Ajaran	59
Tabel 4.6 Karakteristik Uang Saku/Bulan.....	59
Tabel 4.7 Karakteristik Pengeluaran/Bulan.....	60
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)	62
Tabel 4.9Skor Angket Variabel X2 (Pembelajaran Di Perguruan Tinggi)	64
Tabel 4.10 Skor Angket Variabel X3 (Parental Income).....	67
Tabel 4.11 Skor Angket Variabel X4 (Gaya Hidup Hedonis).....	68
Tabel 4.12 Skor Angket Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan).....	73
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	77
Tabel 4.15 Kolmogrov-Smirnov Uji Normalitas Perilaku Manajemen Keuangan	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4.17 Regresi Liner Berganda	81
Tabel 4.18 Hasil Uji t Literasi Keuangan (X1).....	84
Tabel 4.19 Hasil Uji t Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	85
Tabel 4.20 Hasil Uji t Parental Income (X3).....	86
Tabel 4.21 Hasil Uji t Gaya Hidup Hedonis (X4)	86
Tabel 4.22 Hasil Uji F (Simultan).....	87
Tabel 4.23 Hasil Uji Determinansi R2	88
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pemahaman mahasiswa mengenai Literasi Keuangan di masa Pandemi	4
Gambar 1.2	Perencanaan Keuangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan di masa Pandemi	5
Gambar 1.3	Sumber Pemasukan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan di masa Pandemi	9
Gambar 1.4	Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan di masa Pandemi.....	11
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas	80

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Pipit Buana Sari, SE., M.M selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Yossy Fadly, SS., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Terkhusus untuk keluarga penulis yang sudah mendoakan saya dalam menjalankan kuliah hingga dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman seperjuangan Mahasiswa/i Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan semangat penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Februari 2022

Delia Wati

Npm 1815100021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) ditafsirkan selaku wabah ataupun penyakit baru yang tadinya tidak sempat terdapat di golongan manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan covid-19 kedalam kondisi darurat kesehatan warga di seluruh dunia (Zhou dkk, 2020). COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Semenjak kemunculan awal mulanya pada bulan maret di indonesia sampai saat ini covid-19 telah banyak membuat pergantian dalam kehidupan tiap hari. Salah satunya merupakan untuk perekonomian individu. Berikut data kasus terkait covid-19 di Indonesia dan di dunia sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Covid-19

GLOBAL		INDONESIA	
Negara	223	Positif	2.093.962
Terkonfirmasi	179.686.071	Sembuh	1.842.457
Meninggal	3.899.172	Meninggal	56.729
Update Terakhir : 26/06/2021		Update Terakhir : 26/06/2021	

Sumber : Data Google (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat lihat bahwa covid-19 sangatlah amat berbahaya bagi umat manusia di seluruh dunia. Terkonfirmasi sebanyak 179.686.071 (Seratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh enam ribu tujuh puluh) orang terkena covid-19 dan 3.899.172 (Tiga juta delapan ratus

sembilan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh dua) orang meninggal dunia secara global (update terkini 26/06/2021) sedangkan di Indonesia sendiri sebanyak 2.093.962 (Dua juta sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh dua) orang positif covid-19 dan 56.726 (Lima puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh enam) orang meninggal dunia (update terkini 26/06/2021). Pada saat pandemi ini berlangsung dimana perilaku manajemen keuangan seseorang mengalami perubahan selama pandemi ini. Di masa sekarang ini khususnya dalam manajemen keuangan tingkat konsumsi masyarakat menjadi pusat perhatian. Sumber penghasilan yang tidak lagi sama seperti sebelum pandemi bagi sebagian orang di mana membuat seseorang harus bisa mengatur keuangannya dengan bijak agar seseorang terhindar dari masalah keuangan (*financial*). Kegagalan atau kesalahan seseorang menggunakan uangnya bukan karena tingkat pendapatan yang rendah namun kurangnya pemahaman seseorang untuk menyalurkan uang mereka ke dalam aspek-aspek keuangan.

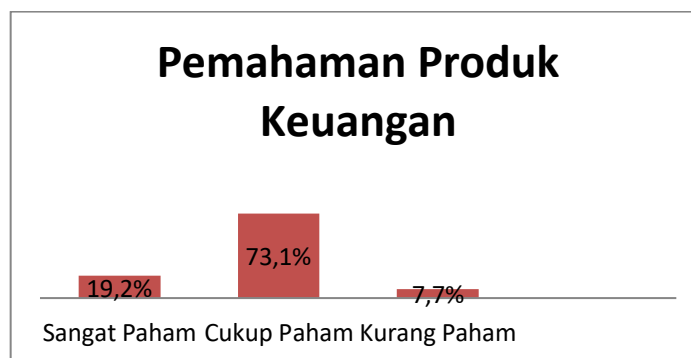
Perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*) ialah perihal yang harus kita pahami pada saat ini, di mana manajemen keuangan yang baik akan membuat seseorang terhindar dari masalah keuangan. Perilaku manajemen keuangan ialah kemampuan seseorang dalam membuat ketetapan dengan menggunakan dan mengendalikan sumber keuangannya (Harahap dkk, 2020). Dalam perilaku manajemen keuangan dibutuhkan pengetahuan keuangan supaya bebas dari permasalahan *financial*. Tidak sedikit orang dengan tingkatan pendapatan yang cukup besar masih mengalami kasus *financial* karena mereka tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dan mereka kurang bertanggung jawab atas uang yang dimiliki. Pengetahuan keuangan ialah hal yang

digunakan seseorang dalam membuat sebuah keputusan dimana keputusan tersebut dapat membantu perekonomian Indonesia dimasa yang akan datang (Dayanti dkk, 2020).

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan dalam penelitian ini dimana pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, sebesar 7,7% mahasiswa sangat paham tentang literasi keuangan, 61,5% mahasiswa cukup paham, dan 30,8% mahasiswa kurang paham mengenai literasi keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami mengenai literasi keuangan. Berlangsungnya masa pandemi ini, literasi keuangan yang baik sangat diperlukan supaya manajemen keuangan seorang dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Tingkat literasi keuangan negara Indonesia masih tergolong dalam kategori di bawah rata-rata, sehingga tidak mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi negara (Akmal & Saputra, 2016). Hal ini ditunjukkan oleh survei nasional literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019. Hasil survei menunjukkan tingkat literasi keuangan negara Indonesia sebesar 30,63% (OJK, 2019). Margaretha & Pambudhi (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan pengambilan keputusan dalam pengaturan keuangan bagi individu untuk menghindari dari masalah keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek terkait dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Menurut Yushita (2017), pengelolaan keuangan harus memiliki rencana yang ingin dicapai tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Media untuk mencapai tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau alokasi dana. Dengan manajemen keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak dalam suatu keinginan yang tidak terbatas.

Berdasarkan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, selama masa pandemi ini adalah kesempatan yang baik bagi pemerintah yaitu untuk menaikkan literasi keuangan Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebiasaan masyarakat khususnya pelajar di mana penggunaan smartphone meningkat selama masa pandemi ini. Namun kenyataannya di masa pandemi ini telah menjadi masalah multidimensi yang dialami dunia, akibatnya dalam sektor pembelajaran terdapat penurunan kualitas pembelajaran pada mahasiswa (Sahu, 2020). Menurunnya kualitas dan minat belajar mahasiswa membuat harapan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan Indonesia menjadi terhambat, dan salah satunya mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi juga mengalami penurunan terhadap minat belajar.

Gambar 1.1 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Produk Keuangan di Masa Pandemi

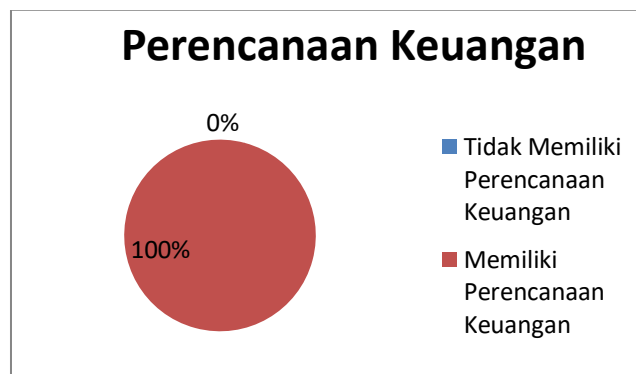


Sumber : Data Pra Research (2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari hasil di atas yaitu menunjukkan bahwa 73,1% mahasiswa dalam status cukup paham, dan 19,2% mahasiswa dalam status sangat paham dan sebanyak 7,7% mahasiswa dalam status kurang paham akan produk keuangan. Dalam literasi keuangan pemahaman saja itu tidak cukup dalam melakukan manajemen keuangan yang benar dan baik,

akan tetapi dibutuhkan juga keterampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang keuangan tersebut. Mahasiswa yang berkesempatan belajar di universitas terutama pada fakultas ekonomi dan bisnis, tentunya mempunyai pengetahuan lebih tentang keuangan di bandingkan dengan mahasiswa fakultas lainnya (Nuroeni Qalbu Waty, 2020). Namun nyatanya masih ada mahasiswa yang kurang paham dengan produk keuangan terutama pada mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi.

Gambar 1.2 Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi



Sumber Data : Data Pra Research (2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat hasil dari penelitian yang diteliti oleh penulis terlihat bahwa 100% mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi memiliki perencanaan keuangan untuk kedepannya. Di masa pandemi seperti ini mempunyai perencanaan keuangan sangatlah penting, karena dengan adanya perencanaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa maka keuangan mahasiswa dapat digunakan dengan lebih bijaksana. Dengan mempunyai pemahaman mengenai keuangan yang baik maka pengelolaan keuangannya yang dimiliki mahasiswa akan jauh lebih efektif. Berikut beberapa peneliti terdahulu yang sesuai diantaranya dilakukan oleh Ansar dkk

(2019), Arofah dkk (2018), Nuroeni Qalbu Waty, (2020) dan Mahayani & Herawati (2020), menurut penelitian dari mereka literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perubahan dalam perilaku manajemen keuangan. Tetapi beberapa penelitian terdahulu ada yang tidak sesuai yaitu oleh Gunawan & Chairani (2019), Yap dkk (2016) dan Harahap dkk (2020) yang di mana mereka menyatakan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku dalam melakukan manajemen keuangan.

Berdasarkan hal lain yang diduga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah pembelajaran di perguruan tinggi apalagi pembelajaran secara daring ini. Terdapatnya aspek pembelajaran di perguruan tinggi dengan konsentrasi ekonomi diharapkan mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang konsep keuangan yang dijadikan dasar dalam mengendalikan serta mengelola keuangan pribadinya. Didalam pembelajaran di perguruan tinggi berhubungan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan yang di mana kemudian membentuk suatu perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan ranah tujuan pembelajaran, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini dan masa depan yang semakin kompleks. Tidak hanya itu, pembelajaran keuangan mempunyai kedudukan yang sangat berarti

untuk mahasiswa mempunyai keahlian menguasai, memperhitungkan, serta berperan sebagai kepentingan keuangannya. Tidak bisa dipungkiri kalau pengetahuan tentang keuangan selaku hasil dari suatu pelajaran keuangan, secara teoritis keberhasilannya berkaitan erat dengan proses belajar mengajar apalagi di masa sekarang pembelajaran diadakan secara daring. Proses pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan dosen juga menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2009). Pembelajaran akan lebih baik dengan pelajaran yang relevan menggunakan metode pembelajaran aktif. Keterampilan-keterampilan penting harus dipraktikkan oleh mahasiswa agar benar-benar tertanam didalamnya dan berguna bagi kehidupannya. Apalagi dengan pembelajaran secara daring saat ini banyak mahasiswa yang menurunnya minat pembelajaran terutama pada mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi. Sebanyak 73,1% minat pembelajaran mahasiswa menurun, 26,9% tidak menurun. Dengan pembelajaran di perguruan tinggi secara daring pada saat ini terdapat beberapa mahasiswa yang berkurangnya pengetahuan mengenai keuangan terutama mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi. Sebanyak 34,6% mahasiswa kurangnya pengetahuan mengenai keuangan, 65,4% bertambahnya pengetahuan mengenai keuangan.

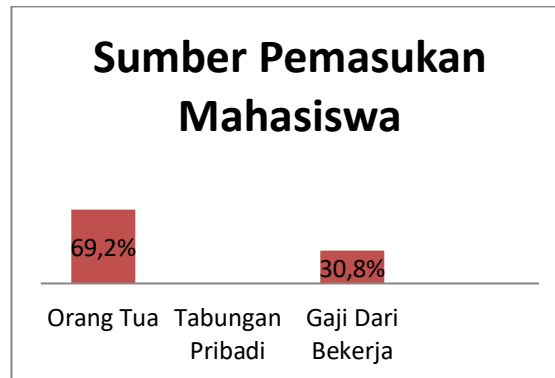
Penelitian sebelumnya tentang pembelajaran di universitas tentang perilaku keuangan dan juga tentang perilaku manajemen keuangan. Penelitian terdahulu oleh Sari (2015) menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Didukung oleh penelitian Saraswati dkk. (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pembelajaran di

perguruan tinggi mempengaruhi positif signifikan terhadap pengetahuan keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2015) dan Prihartono et al. (2018) menunjukkan bahwasanya hasil dari pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pendapatan merupakan penghasilan yang muncul dari suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang, *Parental Income* adalah suatu hasil atau gaji yang diperoleh oleh orang tua dengan uang yang diperoleh dengan cara melakukan suatu aktivitas usaha atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Di masa saat ini beberapa orang tua mahasiswa mendapatkan masalah dalam keuangannya di karenakan faktor penghasilan pekerjaannya. Pendapatan orang tua dapat mengelola keuangan mahasiswa menjadi lebih baik, sebab masih banyak mahasiswa yang tidak bekerja dan mengandalkan uang saku yang diberikan orang tuanya selaku sumber pemasukan untuk mahasiswa. Pada saat kondisi seperti ini banyak dari orang tua mahasiswa yang di mana sedang menghadapi permasalahan *financial* semacam berkurangnya pendapatan, maka hal ini akan membuat keuangan beberapa mahasiswa terganggu akibat pendapatan orang tua mahasiswa di masa saat ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020), Nano & Istrofor (2017) dan Nuroeni Qalbu Waty, (2020) hasilnya yaitu pendapatan orang tua (*parental income*) berpengaruh terhadap perubahan perilaku dalam manajemen keuangan, dan beberapa penelitian terdahulu yang tidak sesuai dilakukan oleh Purti & Rahmi (2019), Khairani & Alfarisi (2019), dan Herdjiono

& Damanik (2016) yang di mana pendapatan orang tua (*parental income*) tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku dalam manajemen keuangan.

Gambar 1.3 Sumber Pemasukan Mahasiswa di Masa Pandemi



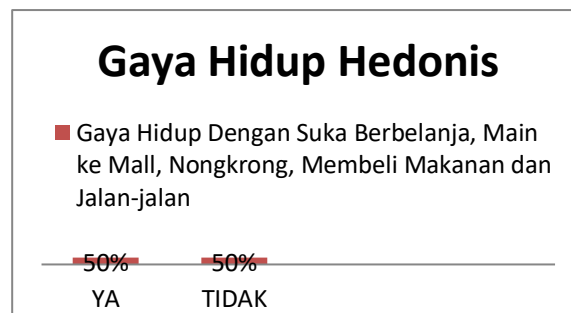
Sumber : Data Pra Research (2021)

Berdasarkan hasil di atas dari survei pra *research* terhadap mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi yang dilakukan oleh peneliti terlihat sebanyak 69,2% sumber pemasukan mahasiswa, yaitu dari gaji orang tua, dan sisanya sebanyak 30,8% sumber pemasukan mahasiswa, yaitu hasil dari gaji mereka bekerja. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak bekerja dan masih mengandalkan uang saku dari orang tua.

Perihal yang mempengaruhi perilaku dalam melakukan manajemen keuangan mahasiswa pada saat ini merupakan gaya hidup hedonis. Mahasiswa di ketahui selaku generasi muda yang konsumtif dan mempunyai gaya hidup hedonis yang maksudnya mahasiswa hendak mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya serta berupaya untuk menjauhi hal-hal yang berpotensi menyakiti dirinya. Kehidupan mahasiswa banyak yang tidak cocok dengan keadaan keuangan keluarganya, tetapi mahasiswa berupaya melakukan setara dengan orang lain yang keahlian keuangannya lebih baik. Pola gaya hidup mahasiswa pada saat ini

mengalami pergantian, yang di mana mahasiswa hanya menghabiskan waktu untuk perihal tidak berarti, borosnya kuota (konsumtif), tidak optimalnya belajar online, sedikitnya interaksi dengan zona luar. Gaya hidup mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan di masa saat ini mereka masih mementingkan gaya hidup mereka dengan bersenang-senang seperti berbelanja, nongkrong, bermain ke mall, jalan-jalan, dan membeli makanan di luar.

Gambar 1.4 Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa di Masa Pandemi



Sumber : Data Responden Pra Research

Berdasarkan hasil di atas dari survei pra *research* terhadap mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi terlihat bahwa gaya hidup mahasiswa dalam riset ini mahasiswa masih mementingkan kesenangan seperti berbelanja, nongkrong, bermain ke mall, jalan-jalan, dan membeli makanan di luar. Sebanyak 50% mahasiswa lebih suka dengan gaya hidup hedonis hanya mementingkan kesenangan saja, dan 50% mahasiswa tidak suka dengan gaya hidup hedonis tidak mementingkan kesenangan. Jika disimpulkan terlihat bahwa sebanyak 50% mahasiswa mengalokasikan uang yang dimilikinya untuk kesenangan dan sebanyak 50% mahasiswa mengalokasikan uangnya tidak untuk kesenangan. Gaya hidup yang semakin hedonis dalam kehidupan yang dijalankan mahasiswa membuat mahasiswa harus lebih baik lagi agar tidak terjadi masalah dalam keuangan yang menimpahnya nanti. Beberapa

penelitian terdahulu yang sesuai dilakukan oleh Parmitasari dkk (2020), Raprayogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019), Nuroeni Qalbu Waty, (2020) dan Pulungan dkk (2018) mereka menyatakan gaya hidup hedonis memiliki pengaruh kepada perubahan perilaku dalam manajemen keuangan.

Bersumber pada fenomena serta kasus yang terjalin hingga penulis tertarik melaksanakan riset dengan judul “**Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi)**”.

1.2 Identifikasi dan Batas Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang riset di atas, maka penulis dapat membuat masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan membuat kurangnya mahasiswa memahami akan produk keuangan.
2. Pembelajaran di perguruan tinggi secara daring terutama di masa pandemi saat ini membuat berkurangnya pemahaman pengetahuan mahasiswa tentang keuangan dan berkurangnya minat belajar mahasiswa.
3. Pendapatan orang tua yang berubah di masa saat ini membuat pemasukan mahasiswa mengalami perubahan dan masih banyak mahasiswa mengandalkan uang saku dari orang tua karena tidak bekerja.

4. Gaya hidup hedonis masih menjadi kesenangan mahasiswa saat ini dan masih terdapat mahasiswa yang mementingkan kesenangan di masa pandemi ini tanpa memikirkan kedepannya.

1.2.2 Batasan Masalah

Batas permasalahan ini terbuat supaya penulis tidak menyimpang dari sasaran serta tujuan riset, dan bisa mengenali sepanjang mana riset dapat di manfaatkan. Peneliti hanya mengulas serta berfokuskan pada Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?
2. Apakah pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?
3. Apakah *parental income* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?
4. Apakah gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?
5. Apakah literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama berpengaruh

terhadap perilaku manajemen keuangan UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam riset ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *parental income* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti

Menaikan pengetahuan serta pengetahuan menimpa perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan di masa pandemi ini.

2. Bagi Akademik

Riset ini diharapkan bisa dijadikan rujukan pengembangan teori untuk periset berikutnya paling utama yang mempelajari menimpa cara mengelola keuangan dengan baik serta bijak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Periset ini dapat dijadikan bahan referensi untuk periset berikutnya yang mau mempelajari perilaku manajemen keuangan mahasiswa pada zona yang berbeda dari yang saat ini.

1.5 Keaslian Penelitian

Riset ini ialah hasil riset yang bersumber pada rujukan dari periset tadinya, ialah Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, Edi Warman (2020) dengan judul, “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Riset permasalahan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta)”. Sedangkan riset ini berjudul “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi)”.

Riset ini mempunyai perbandingan dengan periset tadinya ialah :

1. Model Penelitian : Riset terdahulu memakai model penelitian metode kuantitatif, Sedangkan riset ini juga memakai model penelitian kuantitatif.
2. Variabel Penelitian : Riset terdahulu memakai 3 (Tiga) variabel bebas serta 1 (Satu) variabel terikat. Sedangkan riset ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat serta 4 (empat) variabel bebas.

3. Jumlah Observasi/sampel (n) : Riset terdahulu sebanyak 100 responden sedangkan riset ini jugasebanyak 100 responden.
4. Waktu Penelitian : Riset terdahulu dilaksanakan pada tahun 2020 sedangkan riset ini pada tahun 2021.
5. Lokasi Penelitian : Lokasi riset terdahulu dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta sedangkan riset ini dilaksanakan pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* dan Perilaku Manajemen Keuangan

Teori ini pada awalnya dinamakan sebagai *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) Martin Fishbein dan Ajzen memberitahukan teori ini pada tahun 1980, dan dijadikan teori perilaku direncanakan oleh Ajzen pada tahun 1991. Dalam teori tersebut terdapat tiga unsur terpenting yaitu sikap, norma subyektif (persepsi) dan kontrol berperilaku. Teori ini mengasumsikan bahwasannya seorang memiliki sikap pada perilaku sebagai menilai apakah sesuatu itu bermanfaat atau tidak untuk dilaksanakan. Perilaku ini di tentukan oleh kepercayaan pada apa yang diperoleh dari keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Lalu seorang akan melihat persepsi orang lain tentang dampaknya terhadap kehidupan mereka (signifikan orang lain) untuk menentukan perilaku selanjutnya.

Teori *planned behavior* yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku di dirikan oleh keyakinan seseorang akan ketersediaan sumber daya dalam bentuk perlengkapan, kompatibilitas, kompetensi, dan peluang yang mendukung atau membatasi perilaku yang akan diharapkan dan seberapa besar posisi sumber energi itu dalam membentuk suatu perilaku. Perilaku keuangan berasal dari banyak prediksi dan ide datang dari sikap dalam perekonomian. Dalam pengambilan keputusan akan ada keterlibatan emosi, sifat, selera dan hal-hal lainnya (Gumanti dkk, 2017).

Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan seseorang yang erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan sehari-hari (Fadli et al, 2020). Berperilaku dalam mengelola keuangan merupakan tanggung jawab pribadi sehingga tidak ada masalah keuangan. Perilaku manajemen keuangan adalah cara seorang yang mengelola keuangan dilihat dari psikologi dan kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan kegiatan untuk mencocokkan aliran dana yang masuk dengan rencana keuangan yang dibuat secara efektif. Perilaku dalam mengelola keuangan berkaitan erat dengan pendapatan, perencanaan dan penggunaan uang yang mempunyai tujuan tertentu. Perilaku manajemen keuangan seperti cara seseorang membuat keputusan keuangan, menyalurkan motif dan tujuan keuangan seseorang perusahaan. Perencanaan kegiatan, pengelolaan dan mengendalikan uang adalah beberapa kegiatan yang dilakukan mengelola keuangan untuk mencapai kemakmuran *financial*. Berperilaku dalam mengelola keuangan dengan baik dapat dilihat dari bagaimana seseorang menggunakan uang yang dia miliki untuk memenuhi kebutuhannya yang paling penting terlebih dahulu. Menetapkan batas mengenai anggaran pengeluaran diperlukan dalam manajemen keuangan agar uang yang dimiliki dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dari mana dana itu berasal dan bagaimana mengelolanya agar menghasilkan keuntungan. Manajemen keuangan dengan baik juga bisa dilihat dari cara seseorang mengelola keuangan mereka untuk jangka panjang seperti menabung dan melakukan investasi.

Perilaku manajemen keuangan ialah sesuatu metode atau cara dalam mengelola uang yang dipunyai yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan ialah proses mengelola uang serta peninggalan keuangan. Orang yang mempunyai tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan manajemen keuangan yang baik, seseorang tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas atau berlebihan. Perilaku manajemen keuangan yang baik dan benar itu diukur dengan 5 (lima) komponen dari keahlian seseorang dalam menganggarkan, dan menghemat uang, serta mengontrol atau mengendalikan pengeluaran (5 (lima) komponen tersebut yaitu terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayarkan kewajiban bulanan pas pada waktunya, merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan, menabung, serta menyisihkan uang untuk diri sendiri ataupun untuk keluarga.

Dalam perilaku manajemen keuangan diperlukan pengelolaan keuangan baik untuk mencapai tujuan. Manajemen keuangan digunakan untuk kendalikan diri anda untuk menghindari pemborosan, ini bisa dilakukan dengan cara yang lebih selektif dalam membuat anggaran belanja (Wulansari, 2019 hal.47). Tanpa manajemen keuangan yang baik, seseorang akan berada dalam masalah mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan tabungan dan investasi. Di samping itu bahwa perilaku manajemen keuangan juga dapat mengatur keuangan pribadi sehingga dikeluarkan dalam porsi yang cukup untuk penggunaan yang lebih efisien.

Adanya sikap atau persepsi pada diri mahasiswa akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya agar dapat mengontrol diri sendiri dari masalah keuangan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Dengan percaya diri bahwa manajemen keuangan adalah hal yang positif dan akan berguna untuk keuangan mereka di masa depan sehingga mahasiswa berkeinginan memmanajemenkan keuangannya. Manajemen keuangan dilakukan secara sadar oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan informasi keuangan yang dimilikinya. Selain itu teori ini juga mengatakan bahwa perilaku di dasarkan pada niat ini, karena dalam manajemen keuangan seorang mahasiswa harus memiliki niat untuk manajemen keuangan yang dibuat agar bisa efektif. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana karena dalam teori ini di jelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang harus direncanakan dengan memperhatikan beberapa hal yaitu sikap atau perilaku, persepsi dan juga` pengendalian diri.

2.1.1.1 Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan dari penelitian DR. Dety Mulyanti, M.Pd (2017) perilaku manajemen keuangan memiliki fungsi dan dijadikan sebagai indikator penelitian ini, diantara lain :

1. Perencanaan Keuangan yaitu membuat suatu rencana keuangandi mana rencana tersebutberupa pemasukan dan pengeluaran atau kegiatan lainnya untuk waktu tertentu.
2. Pengelolaan Keuangan yaitu menggunakan suatu uangdengan cara memaksimalkan uang yang ada dengan berbagai cara agar uang tersebut terkelola dengan baik dan benar.

3. Penyimpanan Keuangan yaitu mengumpulkan uang serta menyimpan uang tersebut dengan aman dan penyimpanan keuangan ialah suatu cara menyimpan uang dengan bijak dengan cara menabung ataupun investasi.

Berdasarkan dari penelitian DR. Dety Mulyanti, M.Pd (2017) fungsi perilaku manajemen keuangan, yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan keuangan, di mana fungsi ini dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

2.1.2 Literasi Keuangan

Berdasarkan Vitt et al dalam Yushita (2017), literasi keuangan adalah keterampilan seseorang dalam melihat perbedaan konsep keuangan, mampu selesaikan masalah keuangan dengan baik, rencanakan keuangan untuk masa depan, dan dapat membuat keputusan ekonomi pribadi yang baik. Dengan memahami konsep keuangan dengan baik, seseorang akan lebih baik dalam membuat perencanaan keuangan dan memanfaatkan memaksimalkan nilai waktu dari uang untuk meningkatkan standar hidup mereka. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keahlian seseorang dalam mengelola keuangannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan *financial*. Literasi keuangan memiliki dampak besar pada baik tidaknya pengelolaan keuangan seseorang di mana literasi keuangan yang baik akan membantu mengelola keuangan dengan baik. Mandell & Klein dalam Hidajat (2015), mendefinisikan literasi keuangan adalah keterampilan untuk mengevaluasi instrumen keuangan baru dan lingkungan serta mengevaluasi instrumen dan level keuangan penggunaan yang sesuai dengan kepentingan mereka sendiri. Pengetahuan keuangan merupakan faktor

fundamental dalam pembangunan ekonomi serta stabilitas keuangan (Aribawa, 2016). Literasi keuangan mencakup keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis. Literasi keuangan dipengaruhi oleh cara menganalisis situasi seseorang di mana situasi akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan baik dalam hal keuangan maupun pengaturan keuangan bagi individu dengan lebih baik (Anggraeni, 2016).

Tingkat literasi keuangan adalah Indikator penting dari kemampuan seseorang untuk membuat suatu keputusan keuangan. Literasi keuangan digunakan agar seseorang dapat mengidentifikasi layanan, lembaga dan produk jasa keuangan, serta upaya peningkatan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan perilaku dan sikap keuangan seseorang (Safryani et al, 2020). Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) menjelaskan dengan benar literasi keuangan tidak hanya sebagai ilmu dan pengetahuan keuangan dasar tetapi juga keahlian, semangat, dan kepercayaan diri mereka sendiri untuk menerapkannya sebagai pengambilan keputusan yang lebih baik dalam masalah keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan lain-lain dan berpartisipasi dalam perekonomian. Menurut Ulfatun dkk (2016), pengetahuan keuangan pribadi terdiri dari beberapa aspek yaitu umum, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Untuk dapat memiliki pengetahuan keuangan diperlukan peningkatan literasi keuangan keterampilan dalam menggunakan produk keuangan. Memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep keuangan merupakan persyaratan dasar bagi setiap masyarakat agar terbebas dari masalah keuangan. Keterampilan keuangan adalah metode membuat keputusan keuangan untuk diri sendiri.

Siapkan anggaran, pilih investasi, pilih asuransi dan gunakan kredit merupakan bentuk keterampilan dalam menggunakan keuangan (Yusnia & Jubaedah, 2019). Menurut Literasi Otoritas Jasa Keuangan (2014) di Tukan dkk (2020) Keuangan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu:

1. *Well Literate*

Pada tahap *well literate*, seseorang sudah memiliki rasa percaya diri dan pengetahuan tentang konsep keuangan. Pada tahap ini, seseorang juga dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan baik yang ada.

2. *Suff Literate*

Pada tahap *suff literate*, seseorang cukup baik untuk memahami konsep keuangan dan sudah memiliki keterampilan mengenai produk dan layanan keuangan tetapi pengetahuan itu belum dapat digunakan oleh orang-orang untuk menggunakan produk dan layanan keuangan dengan terampil.

3. *Less Literate*

Pada tahap ini seseorang dikatakan kurang memahami literasi, hal ini di karenakan seseorang tidak tahu banyak tentang keuangan, hanya layanan, lembaga dan produk keuangan saja.

4. *No Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memahami konsep sama sekali tentang keuangan dan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

2.1.2.1 Indikator Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat Chen & Volpee (1998) dalam Herdjiono dkk (2016) literasi keuangan mencakup :

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Pengetahuan keuangan mencakup deskripsi pengetahuan dasar keuangan. Menurut Wagland & Taylor di Yushita (2017), pengetahuan dasar meliputi perhitungan suku bunga, dampak inflasi, peluang keuangan, nilai waktu uang, likuiditas aset, serta hal-hal lainnya.

2. Tabungan

Tabungan adalah uang yang sengaja disisihkan dari pendapatan di terima. Menabung dapat dilakukan dengan cara tradisional maupun modern. Menabung secara tradisional biasanya dengan menggunakan sesuatu yang ada dan sangat sederhana. Sambil menabung dengan cara modern yang biasa dilakukan oleh masyarakat modern yang lebih mengutamakan praktis, efektif, nyaman dan aman, salah satu solusinya adalah menabung di bank (Wulansari, 2019 hal.50-51).

3. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan untuk memperbesar kekayaan yang dimiliki oleh kegiatan perdagangan efek. Dalam hal ini Investasi termasuk dalam pengetahuan dasar-dasar tentang instrumen investasi, bunga dan juga risiko dalam berinvestasi (Ulfatun dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian ini indikator Literasi Keuangan yang dipakai, yaitu penelitian dari pendapat Chen & Volpee (1998) dalam Herdjiono dkk (2016) diantaranya yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan, dan investasi.

Di mana indikator yang digunakan tersebut dianggap pas dengan keadaan mahasiswa dan diyakini dapat mendukung dan memiliki peran penting di mana dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

2.1.3 Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, karakter, pembentukan sikap, dan keyakinan pada diri mahasiswa (Suardi, 2018: 6). Hanafy (2014) mendefinisikan belajar sebagai kegiatan yang berlangsung melalui tahapan desain, implementasi, dan evaluasi, dimaknai sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sementara itu, Rachmawati dan Daryanto (2015:155) menjelaskan bahwa belajar merupakan landasan, konsep dasar, dan sumber daya yang menjadikan proses pembelajaran terjadi antara pendidik dan peserta didik yang lebih dinamis dan diarahkan sesuai tujuan.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan perguruan tinggi yang lembaganya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah menengah, institut atau universitas. Universitas wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Didalam proses pembentukan suatu literasi keuangan mahasiswa, proses pembelajaran di perguruan tinggi mengambil peran yang terpenting. Sebab itu, bimbingan keuangan ialah instrumen untuk tingkatan literasi keuangan (bisa dilihat dengan terdapatnya program, kursus, seminar, dll) dan pada kesimpulannya keahlian *financial* merupakan hasil dari literasi keuangan serta berfokus pada proses pengambilan keputusan (Saeedi serta Hamedi, 2018). Sebaliknya sedangkan

Herawati (2015) menjelaskan pembelajaran di perguruan tinggi selaku: pembelajaran materi tentang keuangan yang berhubungan tentang pemahaman literasi keuangan mahasiswa. Menurut Prof. Herri, dalam kondisi pandemi seperti ini, perguruan tinggi dituntut untuk memperkuat infrastruktur dan budaya belajar online agar mahasiswa dapat terus belajar, memperoleh pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, di perguruan tinggi perlu ada unit yang bertugas memelihara dan mengawasi serta bertanggung jawab atas terselenggaranya perkuliahan tersebut. Kita tentu tidak mengharapkan perguruan tinggi menjadi klaster baru penyebaran Covid-19. Tetap waspada dan utamakan kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran di perguruan tinggi apalagi secara daring pada saat ini, dan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam membangun pengetahuan dan keterampilan keuangan pada masa saat ini. Pada masa saat ini pembelajaran di perguruan tinggi secara daring terutama pada pelajaran tentang manajemen keuangan dan tentang pelajaran yang mengenai keuangan sangat perlu bagi mahasiswa agar mereka dapat memahami bagaimana mereka mengatur keuangan mereka dengan pelajaran yang mereka dapat di perguruan tinggi. Definisi ini dipilih karena dianggap sesuai dengan syarat yang harus diperoleh mahasiswa yang telah menerima pengetahuan tentang keuangan selama kuliah terutama pelajaran-pelajaran tentang keuangan.

2.1.3.1 Indikator Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi menurut penelitian Herawati (2015) mendefinisikan bahwa pembelajaran dengan materi keuangan yang di mana

mengenai pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan, maka indikator pembelajaran di perguruan tinggi yaitu :

1. Pemahaman materi dalam mata kuliah yang relevan, di mana dapat kita ketahui bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting bagi mahasiswa yang di mana dapat mempunyai keahlian dalam memahami, menilai, dan bertindak untuk keperluan keuangan seseorang. Pembelajaran di perguruan tinggi, mengenai pembelajaran tentang layanan keuangan yang di mana diberikan di Fakultas Ekonomi yang mengenai penganggaran, manajemen keuangan, pengantar ilmu ekonomi, pasar modal, dan kewirausahaan, Herawati (2015). Dalam menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi, di mana pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan hal itu. Maka dari itu mahasiswa akan dapat memberikan suatu keputusan yang pas dalam mengelola pengeluaran keuangan mereka.
2. Metode, media serta sumber belajar yang dipakai, semacam pada umumnya proses pembelajaran di perguruan tinggi pula memakai metode pengajaran, untuk menggapai pembelajaran yang efisien serta efektif yaitu dengan media serta sumber belajar yang didapat. Metode pembelajaran ialah proses yang sistematis serta teratur yang dicoba pendidik dalam mengantarkan materi terhadap mahasiswanya. Berbagai metode pembelajaran semacam tanya jawab, ceramah, diskusi serta dengan metode pembelajaran secara daring melalui zoom pada saat kuliah dilakukan secara online dll, umumnya dipakai pendidik dalam mengantarkan materinya. Dalam proses pembelajaran, pemakaian media

pembelajaran pula sangat penting. Media pembelajaran ialah suatu alat bantu yang dapat dipakai untuk proses pembelajaran sebagaimana untuk membangkitkan atensi, pikiran dan perasaan, dan bisa tingkatkan keahlian belajar para mahasiswa. Tidak hanya itu sumber belajar pula dipakai untuk menunjang proses pembelajaran yang tujuannya yaitu untuk menarangkan materi yang lagi dipelajari. Sumber belajar yang umumnya dipakai pada perguruan tinggi bisa berbentuk *journal*, buku referensi, dan bahan bacaan yang lainnya yang dapat diambil dari perpustakaan, dosen ataupun internet. Oleh sebab itu, dengan terdapatnya bermacam metode pengajaran, media serta sumber belajar yang pas pada mata kuliah keuangan, diharapkan sanggup menolong mahasiswa dalam menguasai materi yang berkaitan dengan materi tentang keuangan dan sanggup membagikan bekal terhadap mahasiswa untuk mempunyai kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa jadi siap serta sanggup dalam mengalami kehidupan dikala ini ataupun di masa depan yang terus semangkin kompleks.

3. Proses dan asesmen pembelajaran, di mana tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan keuangan sebagai hasil dari pembelajaran keuangan, secara teoritis keberhasilannya erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses teknik pembelajaran dan penilaian yang digunakan dosen juga menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan materi diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Satu dari salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan

mahasiswa adalah dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dan tertantang untuk belajar. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa akan dinilai atau dinilai tentang materi yang sedang dipelajari. Tercapai atau tidaknya proses belajar dapat dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan harus berkaitan dengan bahan ajar yang telah dipelajari dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Indikator pembelajaran di perguruan tinggi yang akan dipakai nantinya dalam penelitian ini, yaitu pendapat dari penelitian Herawati (2015). Di mana indikator yang dipilih tersebut dianggap pas dengan proses pembelajaran yang ada di kampus.

2.1.4 *Parental Income*

Parental Income adalah balas jasa atau imbalan yang diberikan oleh industri, kantor, atau majikan kepada seseorang berupa uang atau barang, atau imbalan yang diterima seseorang berupa benda yang nilainya disesuaikan dengan harga lokal (BPS, 2018). Menurut Nababan & Sadalia dalam Herdjiono et al (2016), pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan dari pendapatan, upah, atau pendapatan yang diperoleh dari usaha pribadi. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan keluarga, sehingga dengan adanya pendapatan akan ada kemajuan ekonomi sesuatu di masyarakat (Luminatang dalam Putri & Rahmi, 2019). Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan cenderung mengalami stres yang lebih tinggi dari pada yang ekonominya baik, perbedaan tingkat

ekonomi keluarga ini akan mempengaruhi pola perilaku dan perkembangan anak di antaranya: perilaku keuangan. Aspek status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap anak-anaknya, termasuk perilaku keuangan.

Ekonomi keluarga menentukan bagaimana anggota keluarga menganggap diri mereka sebagai entitas yang dibedakan dari sudut pandang keuangan (Lanz et al, 2019). Latar belakang setiap keluarga berbeda-beda, begitu pula cara mengelola keuangannya. Oleh karena itu, peran orang tua terutama dalam masalah keuangan sangatlah penting menentukan keterampilan anak dalam mengelola keuangannya secara mandiri. Semakin tinggi pendapatan, orang tua akan mencari tahu bagaimana menggunakan uang yang dimilikinya untuk kepentingan keluarga sehingga penggunaan uang akan lebih efektif. Umumnya orang tua memberikan uang kepada anaknya untuk digunakan sebagai uang saku tetapi sebagai mahasiswa harus bisa mengatur uang yang didapat dari orang tua agar kebutuhannya dapat terpenuhi dan orang tua tidak perlu menambah uang saku untuk anaknya lagi. Keterampilan anak dalam mengelola keuangannya sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang diberikan oleh orang tuanya di rumah sehingga selain berperan sebagai sumber pendapatan anak, orang tua juga berperan dalam membentuk pola perilaku keuangan anak. Pendapatan orang tua juga menjadi salah satu fasilitas penunjang kegiatan belajar mahasiswa. Penyediaan dana yang cukup dapat menjadi sarana untuk mahasiswa belajar mengelola keuangan. Manajemen uang yang baik memiliki berdampak baik di masa depan (Prasetyo et al, 2020).

Berdasarkan teori *Lawrence Green* dkk dalam Safitri & Sukirman (2018), ada beberapa aspek yang mempengaruhi perilaku adalah (1) aspek predisposisi berupa pengetahuan, perilaku, keyakinan, nilai dan kebutuhan (2) aspek pemungkin semacam aksesibilitas, fasilitas, inklusi (3) aspek penguat seperti: hukum, peraturan, pengawasan. Aspek yang memungkinkan pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua.

Berdasarkan data BPS (2019) pendapatan di kategorikan menjadi empat kelompok :

1. Kelompok pendapatan di atas Rp. 7.200.000,- ke dalam kelompok pendapatan sangat tinggi.
2. Kelompok pendapatan Rp. 4.800.000,- sampai dengan Rp. 7.200.000,- untuk grup pendapatan tinggi.
3. Kelompok pendapatan Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 4.800.000,- ke grup pendapatan menengah.
4. Kelompok pendapatan Rp. 1.800.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000,- ke grup berpenghasilan rendah.
5. Kelompok pendapatan di bawah Rp. 1.800.000,- ke dalam kelompok pendapatan sangat rendah.

2.1.4.1 Indikator *Parental Income*

Berdasarkan Nuroeni Qalbu Waty (2020) sumber pendapatan orang tua dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Gaji Atau Upah yaitu hasil dari pendapatan orang tua dari hasil bekerja yang diberikan oleh atasannya.

2. Komisi yaitu imbalan jasa dari hasil bekerja, di mana gaji uang yang didapat ditambah lagi dengan komisi atas pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan Nuroeni Qalbu Waty (2020) indikator pendapatan yaitu pendapatan berupa uang yang di mana dihasilkan oleh orang tua dalam waktu tertentu dari berbagai sumber yaitu gaji atau upah dan komisi yang didapat dalam waktu periode tertentu.

2.1.5 Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup adalah jumlah total dari berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, perilaku hidup, dan mentalitas sesuatu kelompok sosial yang sama-sama mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Gaya hidup didefinisikan sebagai sesuatu pola konsumsi seseorang sebagai aktivitas membuang-buang waktu dan uang (Nirmala et al, 2020). Di dalam menggambarkan gaya hidup kota metropolitan di Indonesia, yang paling cocok adalah gaya kehidupan penduduk kota Jakarta dan juga kota Medan karena masyarakat Medan cenderung pluralistik dan gaya hidupnya sangat beragam. Gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi perilaku, termasuk dalam menentukan pilihan barang dan jasa yang akan dikonsumsi. Salah satu gaya hidup yang berkaitan erat dengan warga kota Medan khususnya pelajar adalah gaya hidup yang mengutamakan kesenangan. Gaya hidup hedonis adalah sebuah pola kehidupan di mana kesenangan adalah tujuan hidup tanpa berpikir kesulitan hidup (Parmitasari et al, 2020). Gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan sekitar mahasiswa.

Berdasarkan pendapat Tuzzahrah et al (2019), hedonisme adalah bentuk dari ekspresi atau perilaku mencoba sesuatu yang baru di mana kesenangan lebih

penting dari pada melakukan hal-hal positif. Aristippus merupakan kepribadian yang menyebarkan konsep hedonisme ke dunia, hedonisme berarti "pemikiran yang diterapkan secara tidak sadar oleh segala umat manusia di mana mereka senantiasa terletak mencari kesenangan serta menjauhi rasa sakit." Semua para pengikut pandangan ini mereka lebih mempertimbangkan untuk berpesta, bersenang-senang, dan penampilan adalah salah satu tujuan utama dalam hidup mereka. Intinya adalah, mereka memiliki pandangan yang sangat materialistis tentang dunia.

Berdasarkan pendapat Pulungan et al (2018), gaya hidup diyakini terbukti dengan sendirinya pada status sosial seseorang di mana aktivitas sehari-harinya mengikuti tren kondisi saat ini bahkan lebih penting dari pada pemenuhan kebutuhan dasar. Ada pula yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belanja online yaitu terdapatnya perubahan gaya hidup dan konsumerisme (Saputro & Handayani, 2016).

2.1.5.1 Indikator Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan Well and Tigert dalam Rengganis & Abdurrohman (2018), gaya hidup yang hedonis memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Minat

Minat adalah kemauan dan keinginan yang akan berkembang jika didukung oleh motivasi. Minat bisa diartikan sebagai sesuatu yang menarik pemberitahuan individu dari lingkungan. Minat dapat timbul pada satu objek, peristiwa atau topik yang berhubungan dengan kesenangan.

2. Aktivitas

Aktivitas yang dimaksud dalam gaya hidup hedonis ini adalah cara semua orang dalam menghabiskan waktu untuk kegiatan yang dapat dilihat secara nyata.

3. Opini

Opini adalah pernyataan yang dikeluarkan untuk menanggapi ketika ada pertanyaan atau diskusi sosial atau produk di mana berhubungan dengan kesenangan hidup. Gaya hidup yang menganut kesenangan kini tidak hanya terjadi di kalangan mahasiswa yang ekonominya baik tetapi mahasiswa dengan orang tua menengah ke bawah juga memiliki banyak gaya kehidupan hedonis (Parmitasari dkk, 2020).

Indikator gaya hidup hedonis berdasarkan pendapat Well and Tigert dalam Rengganis & Abdurrohman (2018) Di mana indikator yang dipilih tersebut dianggap sesuai dengan gaya hidup hedonis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nuroeni Qalbu Waty1*,Nunuk Triwahyunin gtyas2, Edi Warman3	ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN VETERAN JAKARTA DIMASA PANDEMI COVID-19	Variabel (X) - Literasi Keuangan - <i>Parental Income</i> - Gaya Hidup Hedonis Variabel (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19, (2) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			- Perilaku Manajemen Keuangan	pandemi covid-19, (3) Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.
2	Hermai Nisa Putri, Elvi Rahmi	PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP	Variabel (X) - Pendapatan Orang Tua Variabel (Y) - Perilaku Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Saran untuk siswa yang orang tuanya tergolong berpenghasilan rendah harus bijak dalam mengelola keuangan khususnya dalam aspek membuat anggaran belanja dan pengeluaran, menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, dan menabung secara berkala. Sedangkan untuk siswa yang orang tuanya tergolong berpenghasilan sedang dan tinggi harus rutin membuat anggaran untuk pengeluaran dan pengeluaran, serta mencatat pengeluaran dan pengeluaran baik harian, mingguan maupun bulanan. Dan untuk mahasiswa yang orang tuanya tergolong berpenghasilan sangat tinggi juga harus rutin dalam melakukan pengeluaran dan anggaran belanja, serta menabung secara berkala.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3	Chairani	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	Variabel (X) - Literasi Keuangan - Gaya Hidup Variabel (Y) - Perilaku Keuangan	Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.
4	Mugi Rahayu	PENGARUH PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI, <i>FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL</i> DAN PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI <i>FINANCIAL LITERACY</i> SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i>	Variabel (X) - Pembelajaran Di Perguruan Tinggi - <i>Financial Attitude</i> - <i>Locus of Control</i> - Pendidikan Keluarga - <i>Financial Literacy</i> Variabel (Y) - Perilaku Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi, keuangan sikap, <i>locus of control</i> , pendidikan keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Belajar di perguruan tinggi, sikap keuangan, <i>locus of control</i> dan pendidikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan dapat memediasi pengaruh sikap keuangan, <i>locus of control</i> dan pendidikan keluarga tentang perilaku keuangan. Tapi itu tidak bisa menengahi pengaruh belajar di perguruan tinggi pada perilaku keuangan.

Sumber : Diolah peneliti 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang berhubungan dengan bagaimana seseorang membangun teori atau secara logis menggabungkan beberapa faktor-faktor yang dianggap penting untuk masalah (Sekaran 2004:114). Kerangka konseptual berisi deskripsi singkat tentang konsep dan/atau teori relevan dengan masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian yang dapat diuji, merupakan unit analisis dan dapat menjelaskan atau memprediksi tentang suatu gejala. Uraian konsep dan/atau teori diambil dari bahan bacaan berupa: jurnal ilmiah, buku teks, hasil penelitian sebelumnya dan lain-lain yang telah diakui keberlakuannya secara umum (Samidah, 2014:16).

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Semakin baik tingkat literasi seseorang dalam mengenal produk keuangan semakin bijak seseorang dalam membuat rencana keuangan. Dan apabila semakin sedikit seseorang itu memiliki pengetahuan tentang keuangan, semakin banyak juga mungkin seseorang mengalami masalah keuangan karena pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Selama pandemi ini berlangsung, keterbatasan belajar seperti sekarang inilah yang menjadi salah satu faktor penentu dalam peningkatan literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik lagi. Edukasi berbasis online yang dilakukan di masa pandemi ini masih kurang berdampak pada literasi keuangan khususnya di kalangan mahasiswa (Satrio dkk, 2020). Kurangnya pengetahuan keuangan di masa pandemi ini, membuat literasi keuangan di kalangan mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Berdasarkan penelitian Ansar dkk (2019), Arofah dkk (2018) dan Mahayani & Herawati (2020) mereka mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Pembelajaran Di perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan teori perilkuyang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah adalah norma subjektif. Sesuai dengan penelitian ini, norma subjektif di wakili dengan belajar di bangku kuliah. Dalam norma subjektif terdapat konsep pendidikan (*education*). Edukasi keuangan ialah proses panjang yang di mana mendorong seseorang supaya mempunyai rencana keuangan di masa yang akan datang demi mendapatkan kesejahteraan yang setara dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalankan (Nababan dan Sadalia, 2012). Namun, pendidikan keuangan pribadi adalah menjadi tantangan besar bagi masyarakat Indonesia karena masih jarang ditemui di sekolah dan universitas. Belajar di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Dengan mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan, mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar biaya dan sumber dana, proses pengelolaan dana, memiliki keterampilan dasar dalam proses pengelolaan dana dalam mengelola keuangan pribadi dan mampu melakukan kontrol atas anggaran setiap bulan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan tentang pembelajaran di pendidikan tinggi tentang perilaku keuangan yang dilakukan oleh Sari (2015),

Erawati dan Susanti (2013) dan Saraswati dkk. (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut Gutter dan Copur (2011) mereka menyatakan bahwasannya pendidikan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan pengetahuan keuangan, sikap dan perilaku, hal inilah yang memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Gutter dan Copur (2011). Pembelajaran di perguruan tinggi dalam penelitian ini dianggap memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Jika seseorang mendapat studi yang bagus di perguruan tinggi, maka dia akan memiliki perilaku keuangan yang baik dan sebaliknya.

2.3.3 Pengaruh *Parental Income* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Di masa pandemi ini adalah faktor penentu kenaikan, penurunan, penghasilan tetap yang diperoleh keluarga. Mahasiswa cenderung mendapatkan penghasilan dari keduanya orang tuanya sehingga penghasilan yang diperoleh dari orang tuanya dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Mahasiswa berpenghasilan yang lebih tinggi biasanya akan lebih bertanggung jawab dengan keuangan mereka dan berusaha mencari cara untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien sehingga menghindari masalah keuangan. Adapun mahasiswa yang memiliki uang kantong cukup malah cenderung kurang memperhatikan manajemen keuangan karena keterbatasan keuangan yang harus mereka alokasikan untuk berbagai hal (Sofia & Irianto, 2016). Pandemi ini telah membawa banyak usaha atau perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan hal ini berdampak pada jumlah PHK atau penurunan pendapatan bagi karyawan.

Penadapatan orang tua yang mengalami penurunan atau peningkatan pendapatan karena masa pandemi akan mempengaruhi keuangan mahasiswa sehingga manajemen keuangan mahasiswa akan disesuaikan dengan tingkat pendapatan orang tua.

Berdasarkan penelitian Prasetyo dkk (2020), dan Nano & Istrofor (2017) yang menyatakan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

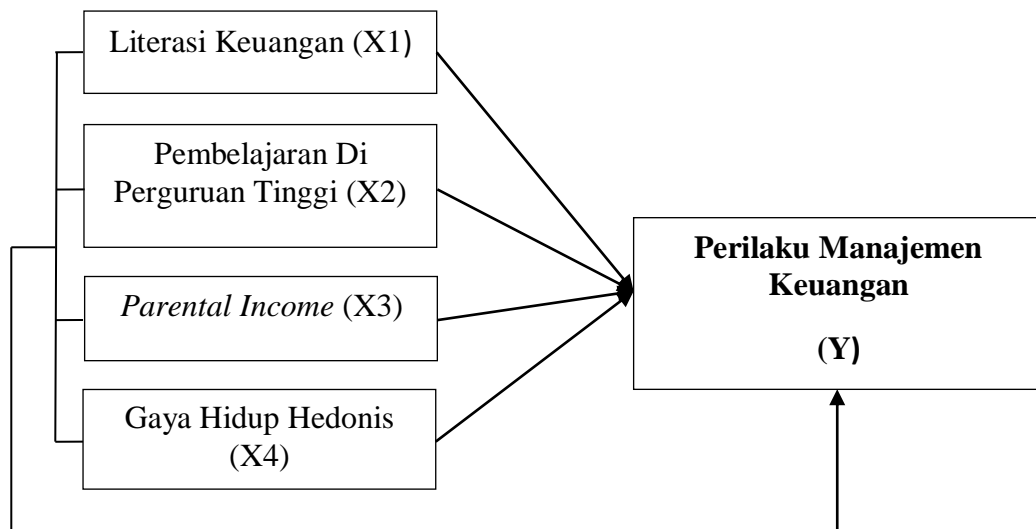
Mahasiswa yang memiliki pola gaya hidup yang berlebihan atau lebih suka bersenang-senang, maka pengelolaan keuangannya juga akan lebih besar (Nofriansyah & Marwan, 2019). Serta semakin biasa saja gaya hidup seseorang, maka manajemen keuangan juga akan lebih kecil dan tidak sulit. Pola gaya hidup mahasiswa pada masa sekarang ini cukup banyak perubahan, apalagi di masa pandemi ini terbatasnya akses agar bisa melakukan gaya hidup hedonis. Di masa pandemi saat ini, gaya hidup mahasiswa yang hedonis dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran dengan sebelum adanya pandemi pada saat ini. Perubahan yang terjadi pada gaya hidup mahasiswa yang hedonis membuat perilaku manajemen keuangan juga berubah.

Berdasarkan penelitian Parmitasari dkk (2020), Raprayogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019), Nuroeni Qalbu Waty (2020) dan Pulungan dkk (2018) hasil yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, *Parental Income*, dan Gaya Hidup Hedonis Secara Bersama-Sama Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan seseorang yang erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan sehari-hari (Fadli et al, 2020). Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis sangat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa untuk saat ini, di mana dengan tingkat pemahaman yang baik bagi mahasiswa mengenai keuangan mereka, di mana mereka mampu dan berusaha dalam mengurangi gaya hidup yang berlebihan yang hanya mementingkan kesenangan saja dan dengan pendapatan orang tua yang mengalami perubahan serta pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran di perguruan tinggi tentang keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengelola dan mengatur keuangan mereka dengan sebaik mungkin dan lebih efisien. Maka dapat diduga bahwa literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Kemudian mengajukan hipotesis:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah peneliti 2021

2.4 Hipotesis

Arikunto (2005) berpendapat bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah, berikutnya dijelaskan bahwa secara umumnya hipotesis di rumuskan untuk menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel, yaitu variabel sebab dan variabel akibat dan beberapa menggambarkan perbandingan dari dua sampel satu variabel. Berdasarkan hipotesis di dalam penelitian ini terdapat kerangka konseptual di atas adalah :

H1 : Literasi keuangan diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?

- H2 : Pembelajaran di perguruan tinggi diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi ?
- H3 : *Parental income* diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi ?
- H4 : Gaya hidup hedonis diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi ?
- H5 : Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi?

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah peneliti jelaskan, maka penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yang menyajikan data yang di peroleh dalam bentuk tabel atau angket yang sudah tersedia. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) untuk melihat seberapa besar variabel tersebut independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Penelitian ini menjelaskan pengaruh literasi keuangan (X1), pembelajaran di perguruan tinggi (X2), *parental income* (X3), dan gaya hidup (X4), sebagai variabel independen terhadap prediksi perilaku manajemen keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2021 hingga selesai, berikut rincian lebih detail dari uraian tabel beriku ini :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		April 2021	Mei 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Maret 2022
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Perbaikan/ ACC Proposal				■			
5	Pengolahan Data					■		
6	Penyusunan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi					■	■	
8	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan adalah Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2), *Parental Income* (X3), Gaya Hidup Hedonis (X4). Penelitian ini terdiri dari 27 pernyataan di mana variabel Y terdiri dari 6 pernyataan, variabel X1 terdiri dari 6 pernyataan, variabel X2 terdiri dari 6 pernyataan, variabel X3 terdiri dari 3 pernyataan, dan variabel X4 terdiri dari 6 pernyataan. Penelitian ini mengadopsi dan mengadaptasi dari beberapa penelitian yaitu untuk variabel Y sumber penelitian dari Nuroeni Qalbu Waty (2020), variabel X1 dari Nuroeni Qalbu Waty (2020), variabel X2 dari Mugi Rahayu (2019), variabel X3 dari Nuroeni Qalbu Waty (2020), dan variabel X4 dari Nuroeni Qalbu Waty (2020).

3.3.1 Defenisi Operasional

a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan seseorang yang erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan sehari-hari (Fadli et al, 2020).

b. Literasi Keuangan

Menurut Vitt et al dalam Yushita (2017), literasi keuangan adalah keterampilan seseorang dalam melihat perbedaan konsep keuangan, mampu selesaikan masalah keuangan dengan baik, rencanakan keuangan untuk masa depan, dan dapat membuat keputusan ekonomi pribadi yang baik.

c. Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi menurut penelitian Herawati (2015) mendefinisikan bahwa pembelajaran dengan materi keuangan yang di mana mengenai pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan.

d. *Parental Income*

Menurut Nababan & Sadalia dalam Herdjiono et al (2016), pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan dari pendapatan, upah, atau pendapatan yang diperoleh dari usaha pribadi.

e. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah sebuah pola kehidupan di mana kesenangan adalah tujuan hidup tanpa berpikir kesulitan hidup (Parmitasari et al, 2020).

3.3.2 Pengukuran Variabel

Berdasarkan defenisi operasional yang dijelaskan di atas untuk setiap variabel terdapat indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan seseorang yang erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan sehari-hari (Fadli et al, 2020).	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Keuangan - Penyimpanan keuangan - Pengelolaan keuangan
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Vitt et al dalam Yushita (2017), literasi keuangan adalah keterampilan seseorang dalam melihat perbedaan konsep keuangan, mampu selesaikan masalah keuangan dengan baik, rencanakan keuangan untuk masa depan, dan dapat membuat keputusan ekonomi pribadi yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan keuangan - Tabungan - Investasi
Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	Pembelajaran di perguruan tinggi menurut penelitian Herawati (2015) mendefinisikan bahwa pembelajaran dengan materi keuangan yang di mana mengenai pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relavan - Metode - Proses dan asesmen pembelajaran
<i>Parental Income</i> (X3)	Menurut Nababan & Sadalia dalam Herdjiono et al (2016), pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan dari pendapatan, upah, atau pendapatan yang diperoleh dari usaha pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji atau Upah - Komisi Orang Tua
Gaya Hidup Hedonis (X4)	Gaya hidup hedonis adalah sebuah pola kehidupan di mana kesenangan adalah tujuan hidup tanpa berpikir kesulitan hidup (Parmitasari et al, 2020).	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas - Minat - Pendapat

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

3.4 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Di dalam penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa yang masih aktif sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 1.035 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Dalam menentukan suatu jumlah sampel di mana dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.035}{1 + 1.035 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.035}{11,35} = 91,2$$

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = Error margin

Berdasarkan di atas dapat dilihat dari perhitungan menggunakan rumus solvin dari jumlah mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi sebanyak 1.035, dan besar error margin sebesar 10%, maka hasil yang

diperoleh sebanyak 91,2 yang nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian. Maka dari itu jumlah sampel akan digenapkan menjadi 100 dimana untuk meminimalisir error dalam penelitian ini.

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu probabilitas sampling yaitu setiap populasi berkesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian (Sugiarto, 2017 hlm.141). Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan berkesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian.

3.4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Jenis data kuantitatif-primer. Menurut Sudaryana (2017, p.46), data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang di mana biasanya didapatkan melalui pengukuran yang menggunakan alat ukur. Sedangkan menurut Sudaryana (2017, p.46), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.

3.4.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto, 2005). Sumber data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berasal dari hasil kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan melalui *google form*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian. Kuesioner menurut Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa : “Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab”. Maka dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form*.

Teknik skala yang digunakan merupakan teknik skala likert yaitu sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiarto (2017), skala likert digunakan yaitu untuk mengukur setuju atau tidak setujunya responden untuk pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam penelitian.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiarto (2017, hlm.244)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif yaitu akan digunakan untuk membagikan tampilan umum tentang variabel-variabel yang terdapat. Statistik deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis suatu data serta mendeskripsikan, menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan dan kemudian membuat kesimpulan yang

berisi kesimpulan secara umum maupun secara luas. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diukur serta dianalisis ialah Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2), *Parental Income* (X3), dan Gaya Hidup Hedonis (X4).

3.6.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk memperhitungkan sesuatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang sepatutnya diukur. Dikatakan valid suatu alat ukur, jika pernyataan-pernyataan yang diberikan bisa mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Suatu data dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item, yaitu dilihat dari valid ataupun tidaknya suatu data. Kecil besarnya validitas instrument memperlihatkan sepanjang mana data yang terkumpul tidak akan ada yang menyimpang dari gambaran tentang validitas yang diartikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan, yaitu untuk menguji apakah suatu angket yang di gunakan tersebut bisa dipercaya ataupun tidak selaku alat, yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang berupa penanda atau indikator dari variabel ataupun konstruk. Hasil dari wawancara akan dikatakan reliabel ataupun profesional bila jawaban seorang terhadap persoalan atau pernyataan yaitu tidak berubah-ubah atau konsisten. Menurut Sugiarto (2017) di mana suatu kuesioner dikatakan bahwa reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data, yaitu digunakan sebagai alat untuk menguji apakah pada suatu model regresi, pada variabel bebas dan variabel terikat ataupun kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tersebut tidak berdistribusi normal, maka dari itu uji statistik akan menurun. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov One Sample*, dengan syarat jika nilai signifikan di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Apabila hasil uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* menunjukkan hasil nilai signifikan di bawah 0,05 maka data akan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu bertujuan sebagai alat uji, apakah di dalam model analisis regresi didapatkannya korelasi antar variabel *independent* (bebas). Model regresi yang baik setidaknya tidak mempunyai korelasi antar variabel *independent* (bebas). Uji ini dapat mengetahui dengan menganalisisnya suatu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Uji ini dapat dilakukan, yaitu dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dari itu dapat dikatakan bahwasannya tidak terdapatnya multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*) di dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dan apakah variabel bebas berhubungan positif ataupun negatif dan sebagai alat untuk memprediksi nilai dari variabel terikat, jika nilai variabel bebas meningkat atau terdapat penurunan.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dipakai untuk menguji apakah secara parsial terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) untuk menguji signifikan atau tidaknya antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu sb :

1. Jika diketahui nilai signifikansinya itu lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima (H_0 ditolak). Artinya signifikan.

2. Jika diketahui nilai signifikansinya itu lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya tidak signifikan.

Berdasarkan di atas, jika diketahui H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), dan sebaliknya, jika diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan yaitu untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh negatif atau positif terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan rumus, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel artinya variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel artinya variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan nilai signifikan, di mana jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 di terima dan H_a ditolak.

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) yaitu bertujuan untuk melihat dan mengukur seberapa jauhkah kemampuan model yang terdapat dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dapat

dilihat jika nilai R^2 semakin mendekati 1 atau 100% maka itu berarti model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas semakin baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pendidikan tinggi atau universitas adalah jenjang pendidikan yang diambil oleh siswa setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi termasuk program diploma, sarjana, magister, doktor, profesional, dan spesialis yang mana diselenggarakan oleh Universitas berbasis budaya Indonesia. Pendidikan sangat penting untuk membangun hubungan dan koneksi dan pembelajaran kemampuan hidup. Selain itu, pendidikan tinggi juga akan membantu dalam persyaratan kerja sehingga semakin tinggi pendidikan semakin mudah mendapatkan pekerjaan. Objek penelitian ini adalah Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan . Pada tanggal 22 Mei 1986 mendapat status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor 0387/0/1986.

- a. Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 004/BAN-PT/AK-IV/ 2000 tanggal 27 April 2000.
- b. Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 017/BAN-PT/AK-IX/S1/X/2005 tanggal 13 Oktober 2005.

- c. Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 010/BAN-PT/AK-XII/S1/V/2009 tanggal 23 Mei 2009.
- d. Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 192/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/IX/2013 tanggal 21 September 2013.

Visi Program Studi Akuntansi sampai tahun 2023 adalah: **“Menjadi Program Studi Unggulan di Tingkat Nasional pada Tahun 2023 Dalam Menyiapkan Lulusan yang Terampil di Bidang Akuntansi Bisnis, Publik dan Syariah Berbasis pada Etika Profesi Akuntan di Indonesia untuk Kemaslahatan Umat”**. MISI : (1) Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi. (2) Mengembangkan penelitian bermutu di bidang Akuntansi sesuai dengan Roadmap Penelitian. (3) Mengembangkan pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi dan Roadmap Pengabdian.

Program Studi Akuntansi memiliki tujuan, yaitu :

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu Akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengimplementasikan keilmu.

Saat ini Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi memiliki mahasiswa yang masih aktif sebanyak 1.035 mahasiswa tahun ajaran 2019/2020 dengan detail sebagai berikut :

Tabel 4.1 Mahasiswa UNPAB Aktif Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Progran Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
S1 Akuntansi	1.035

Sumber : Fakultas Sosial Sains

4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	6	6%
Perempuan	94	94%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.2 menjelaskan mengenai jenis kelamin mahasiswa yang di mana menjadi responden dalam penelitian ini. Dapat dilihat dari tabel di atas pada jenis kelamin laki-laki memiliki 6 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 94 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak mayoritas perempuan.

Tabel 4.3 Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-19	6	6%
20-21	58	58%
22-23	27	27%
24-25	9	9%

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.3 di atas mengenai karakteristik usia, di mana dapat dilihat usia 18-19 sebanyak 6 orang, 20-21 sebanyak 58 orang, 22-23 sebanyak 27 orang, dan 24-25 sebanyak 9 orang, maka dapat disimpulkan responden terbanyak mayoritas usia 20-21 dengan jumlah 58 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
S1 Akuntansi	100	100%

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.4 menjelaskan tentang program studi. Dapat dilihat bahwasannya sampel dalam penelitian ini, yaitu program studi S1 Akuntansi yang terdapat pembelajaran manajemen keuangan di mana diharapkan responden dalam penelitian ini mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik dan benar.

Tabel 4.5 Karakteristik Tahun Ajaran

Tahun Ajaran	Frekuensi	Persentase
2015	1	1%
2016	1	1%
2017	6	6%
2018	64	64%
2019	16	16%
2020	10	10%
2021	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan tahun ajaran. Dapat dilihat dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa tahun ajaran 2018 sebanyak 64 orang dan

responden tahun ajaran yang paling kecil, yaitu 2015 dan 2016 sebanyak masing-masing 1 orang.

Tabel 4.6 Karakteristik Uang Saku/Bulan

Uang Saku/bulan	Frekuensi	Persentase
< 1000.000	72	72%
1000.000 – 2000.000	22	22%
2000.000 – 3000.000	1	1%
> 3000.000	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.6 menjelaskan tentang uang saku/bulan. Dapat dilihat uang saku kurang dari 1000.000/bulan sebanyak 72 orang, uang saku 1000.000-2000.000/bulan sebanyak 22 orang, uang saku 2000.000-3000.000/bulan sebanyak 1 orang, dan lebih dari 3000.000/bulan sebanyak 5 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas uang saku kurang dari 1000.000/bulan, yaitu sebanyak 72 orang.

Tabel 4.7 Karakteristik Pengeluaran/Bulan

Pengeluaran/bulan	Frekuensi	Persentase
< 500.000	39	39%
500.000 – 1000.000	37	37%
> 1000.000	24	24%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.7 menjelaskan tentang pengeluaran/bulan. Dapat dilihat bahwa pengeluaran kurang dari 500.000/bulan sebanyak 39 orang, 500.000-1000.000 sebanyak 37 orang, dan lebih dari 1000.000 sebanyak 24 orang. Maka dapat

disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas lebih banyak pengeluaran/bulan kurang dari 1000.000 sebanyak 39 orang.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Sumber data yang didapatkan selama penelitian ini akan disajikan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi sebanyak 100 orang. Dengan seluruh jumlah pernyataan sebanyak 27 pernyataan yang disebar, yaitu terdiri dari pernyataan Variabel X1 (Literasi Keuangan), Variabel X2 (Pembelajaran Di Perguruan Tinggi), Variabel X3 (*Parental Income*), dan Variabel X4 (Gaya Hidup Hedonis). Di mana setiap pernyataan menggunakan skala pengukuran alternatif, yaitu :

- Sangat Setuju dengan skor 5
- Setuju dengan skor 4
- Kurang Setuju dengan skor 3
- Tidak Setuju dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Berdasarkan skala alternatif dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini diuraikannya karakteristik sumber data penelitian, agar data yang akan digunakan untuk menjawab pernyataan tersebut lebih akurat. Maka penulis akan menjelaskan berdasarkan karakteristik responden dari hasil analisis kuesioner yang didapat dari hasil di lapangan. Maka dari itu hasil jawaban-jawaban yang didapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

A. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Analisis atau penyajian data dari hasil kuesioner variabel literasi keuangan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.8 Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	ST S	T S	KS	S	SS
1	Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan risiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan.	1 (1%)	0	4 (4%)	49 (49%)	46 (46%)
2	Saya mengetahui cara menyusun keuangan untuk tujuan jangka pendek, menengah ataupunjang.	0	0	10 (10%)	49 (49%)	41 (41%)
3	Memilikitabung di masa pandemi covid-19 merupakan hal yang diperlukan untuk antisipasi Kebutuhan tidak terduga di masa depan.	0	1 (1%)	6 (6%)	33 (33%)	60 (60%)
4	Saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan.	0	0	9 (9%)	46 (46%)	45 (45%)
5	Berinvestasi selama pandemi covid-19 membutuhkan analisis yang baik karena risiko yang dihadapi lebih fluktuatif.	0	0	12 (12%)	43 (43%)	45 (45%)
6	Saya mengetahui saham,obligasi dan reksadana merupakan beberapa jenis investasi yang menguntungkan.	2 (2%)	3 (3%)	18 (18%)	49 (49%)	28 (28%)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya persentase dari setiap jawaban responden, yaitu mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban setuju dan sangat setuju, maka dari itu angket yang disebarkan terhadap responden memiliki nilai yang baik itu berarti mahasiswa mampu memahami bagaimana caranya mengelola keuangan itu dengan baik. Berikut penjelasan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan di atas.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 49 orang responden setuju mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan risiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan, sebanyak 46 orang sangat setuju, sebanyak 4 orang kurang setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan

berarti sebagian besar responden mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan risiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan, sedangkan 4 orang kurang setuju dan 1 orang sangat kurang setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 49 orang responden setuju mengetahui cara menyusun keuangan untuk tujuan jangka pendek, menengah atau panjang, sebanyak 41 orang sangat setuju, dan 10 orang kurang setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden mengetahui cara menyusun keuangan untuk tujuan jangka pendek, sedangkan 10 orang kurang setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 60 orang responden sangat setuju memiliki tabungan di masa pandemi covid-19 merupakan hal yang diperlukan untukantisipasi kebutuhan tidak terduga di masa depan, sebanyak 33 orang setuju, sebanyak 6 orang kurang setuju, dan sebanyak 1 orang tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden memiliki tabungan di masa pandemi covid-19 merupakan hal yang diperlukan untukantisipasi kebutuhan tidak terduga di masa depan, sedangkan 6 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 46 orang responden setuju mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan, sebanyak 45 orang sangat setuju, sebanyak 9 orang kurang setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan, sedangkan 9 orang kurang setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 45 orang responden sangat setuju berinvestasi selama pandemi covid-19 membutuhkan analisis yang baik karena risiko yang dihadapi lebih fluktuatif, sebanyak 43 orang setuju, dan sebanyak 12 orang kurang setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa berinvestasi selama pandemi covid-19 membutuhkan analisis yang baik karena risiko yang dihadapi lebih fluktuatif, sedangkan 12 orang kurang setuju akan hal tersebut.

B. Variabel Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)

Analisis atau penyajian data dari hasil kuesioner variabel pembelajaran di perguruan tinggi diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.9 Skor Angket Variabel X2 (Pembelajaran Di Perguruan Tinggi)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dosen menyampaikan materi pembelajaran keuangan secara sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat diterapkan pada kondisi covid 19.	1 (1%)	3 (3%)	26 (26%)	46 (46%)	24 (24%)
2	Materi pembelajaran keuangan yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi semasa covid 19.	0	2 (2%)	19 (19%)	50 (50%)	29 (29%)
3	Model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan saya di kelas, pada mata kuliah keuangan.	2 (2%)	4 (4%)	19 (19%)	49 (49%)	26 (26%)
4	Media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan saya untuk lebih memahami materi pada mata kuliah keuangan.	2 (2%)	0	19 (19%)	48 (48%)	31 (31%)
5	Dosen memberikan umpan balik terhadap prestasi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai suatu topik, pada mata kuliah keuangan.	1 (1%)	1 (1%)	17 (17%)	48 (48%)	33 (33%)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
6	Dosen melakukan penilaian tidak hanya pada produk (hasil uts dan uas) namun juga melakukan penilaian proses terhadap sikap dan keaktifan mahasiswa di kelas, pada mata kuliah keuangan	0	0	7 (7%)	44 (44%)	49 (49%)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya persentase dari setiap jawaban responden, yaitu mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban setuju dan sangat setuju, maka dari itu angket yang disebarkan terhadap responden memiliki nilai yang baik itu berarti mahasiswa mampu memahami bagaimana caranya mengelola keuangan itu dengan baik dan dengan ilmu yang didapat dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Berikut penjelasan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan di atas.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 46 orang setuju dosen menyampaikan materi pembelajaran keuangan secara sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat diterapkan pada kondisi covid-19, sebanyak 26 orang kurang setuju, sebanyak 24 orang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa dosen menyampaikan materi pembelajaran keuangan secara sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat diterapkan pada kondisi covid-19, sedangkan 26 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 50 orang responden setuju materi pembelajaran keuangan yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi semasa covid-19, sebanyak 29 orang sangat setuju, 19 orang kurang setuju, dan 2 orang tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa materi pembelajaran keuangan yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi semasa covid-19, sedangkan 19 orang kurang setuju dan 2 orang tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 49 orang responden setuju model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan saya di kelas pada mata kuliah keuangan, sebanyak 26 orang sangat setuju, 19 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan saya di kelas pada mata kuliah keuangan, sedangkan 19 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat kurang setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 48 orang responden setuju media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan saya untuk mudah memahami materi pada mata kuliah keuangan, sebanyak 31 orang sangat setuju, 19 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan saya untuk mudah memahami materi pada mata kuliah keuangan, sedangkan 19 orang kurang setuju, dan 2

orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 48 orang responden setuju dosen memberikan umpan balik terhadap prestasi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai suatu topik pada mata kuliah keuangan, sebanyak 33 orang sangat setuju, 17 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa dosen memberikan umpan balik terhadap prestasi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai suatu topik pada mata kuliah keuangan, sedangkan 17 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 49 orang responden sangat setuju dosen melakukan penilaian tidak hanya pada produk (hasil uts dan uas) namun juga melakukan penilaian proses terhadap sikap dan keaktifan mahasiswa di kelas, pada mata kuliah keuangan, sebanyak 44 orang setuju, dan 7 orang kurang setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa dosen melakukan penilaian tidak hanya pada produk (hasil uts dan uas) namun juga melakukan penilaian proses terhadap sikap dan keaktifan mahasiswa di kelas, pada mata kuliah keuangan, sedangkan 7 orang kurang setuju akan hal tersebut.

C. Variabel *Parental Income* (X3)

Analisis atau penyajian data dari hasil kuesioner variabel *parental income* diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.10 Skor Angket Variabel X3 (Parental Income)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Besar kecilnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima.	7 (7%)	5 (5%)	17 (17%)	31 (31%)	40 (40%)
2	Pandemi Covid-19 ini membuat pendapatan orang tua saya menurun sehingga uang saku saya juga menurun.	7 (7%)	9 (9%)	25 (25%)	29 (29%)	30 (30%)
3	Di masa pandemi covid-19 ini orang tua saya tidak mendapatkan komisi dari pekerjaannya.	13 (13%)	15 (15%)	28 (28%)	22 (22%)	22 (22%)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya persentase dari setiap jawaban responden, yaitu mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban setuju dan sangat setuju, maka dari itu angket yang disebarkan terhadap responden memiliki nilai yang baik itu berarti mahasiswa mampu memahami bagaimana caranya mengelola keuangan itu dengan baik dengan pendapatan orang tua selama masa pandemi ini. Berikut penjelasan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan di atas.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 40 orang responden sangat setuju besar kecilnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima, sebanyak 31 orang setuju, 17 orang kurang setuju, 5 orang tidak setuju, dan 7 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa besar kecilnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima, sedangkan 17 orang kurang setuju, 5 orang tidak setuju, dan 7 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 30 orang responden sangat setuju pandemi covid-19 ini membuat pendapatan orang tua saya menurun sehingga uang saku saya juga menurun, sebanyak 29 orang setuju, 25 orang kurang setuju, 9 orang tidak setuju, dan 7 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa pandemi covid-19 ini membuat pendapatan orang tua saya menurun sehingga uang saku saya juga menurun, sedangkan 25 orang kurang setuju, 9 orang tidak setuju, dan 7 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 28 orang responden kurang setuju di masa pandemi covid-19 ini orang tua saya tidak mendapatkan komisi dari pekerjaannya, sebanyak 15 orang tidak setuju, dan 13 orang sangat tidak setuju, 22 orang setuju, dan 22 orang lagi sangat setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden memilih kurang, tidak, dan sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 22 orang sangat setuju, dan 22 orang lainnya setuju akan hal tersebut.

D. Variabel Gaya Hidup Hedonis (X4)

Analisis atau penyajian data dari hasil kuesioner variabel gaya hidup hedonis diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.11 Skor Angket Variabel X4 (Gaya Hidup Hedonis)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih banyak berdiam diri di rumah dan melakukan belanja <i>online</i> melalui <i>e-commerce</i> .	15 (15%)	4 (4%)	18 (18%)	32 (32%)	31 (31%)
2	Untuk mengurangi rasa bosan selama pandemi ini saya mencari hiburan melalui	14 (14%)	6 (6%)	18 (18%)	28 (28%)	34 (34%)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros.					
3	Karna pandemi ini saya jarang bertemu teman sehingga jika saya bertemu teman saya harus berpenampilan rapih dan <i>fashionable</i> .	14 (14%)	10 (10%)	34 (34%)	21 (21%)	21 (21%)
4	Menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya.	2 (2%)	7 (7%)	28 (28%)	36 (36%)	27 (27%)
5	Saya sangat tertarik menghabiskan waktu untuk bersenang-senang bersama teman saya karna selama pandemi ini saya jarang bertemu teman.	18 (18%)	8 (8%)	31 (31%)	24 (24%)	19 (19%)
6	Saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di <i>social media</i> .	15 (15%)	15 (15%)	32 (32%)	19 (19%)	19 (19%)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya persentase dari setiap jawaban responden, yaitu mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban setuju, maka dari itu angket yang disebarkan terhadap responden memiliki nilai yang baik itu berarti mahasiswa mampu memahami bagaimana caranya mengelola keuangan itu dengan baik dengan gaya hidup hedonis di masa sekarang. Berikut penjelasan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan di atas.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 32 orang responden setuju selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih banyak berdiam diri di rumah dan melakukan belanja *online* melalui *e-commerce*, sebanyak 31 orang sangat setuju, 18 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 15 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih banyak berdiam diri di

rumah dan melakukan belanja *online* melalui *e-commerce*, sedangkan 18 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 15 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 34 orang responden sangat setuju untuk mengurangi rasa bosan selama pandemi ini saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros, sebanyak 28 orang setuju, 18 orang kurang setuju, 6 orang tidak setuju, dan 14 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa untuk mengurangi rasa bosan selama pandemi ini saya mencari hiburan melalui internet sehingga penggunaan paket data saya sangat boros, sedangkan 18 orang kurang setuju, 6 orang tidak setuju, dan 14 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 34 orang responden kurang setuju karna pandemi ini saya jarang bertemu teman sehingga jika saya bertemu teman saya harus berpenampilan rapih dan *fashionable*, sebanyak 10 orang tidak setuju, dan 14 orang sangat tidak setuju, 21 orang setuju, dan 21 orang lagi sangat setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden memilih kurang, tidak, dan sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 21 orang setuju dan 21 orang lagi sangat setuju dalam hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 36 orang responden setuju menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya, sebanyak 27 orang sangat setuju, 28 orang

kurang setuju, 7 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya, sedangkan 28 orang kurang setuju, 7 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 31 orang responden kurang setuju saya sangat tertarik menghabiskan waktu untuk bersenang-senang bersama temans aya karna selama pandemi ini saya jarang bertemu teman, sebanyak 8 orang tidak setuju, dan 18 orang sangat tidak setuju, 21 orang setuju, dan 19 orang lagi sangat setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden memilih kurang, tidak, dan sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 24 orang setuju, dan 19 orang lagi sangat setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 32 orang responden kurang setuju saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedangramai dibicarakan disocial media, sebanyak 15 orang tidak setuju, 15 orang sangat tidak setuju, dan 19 orang setuju, 19 orang lagi sangat setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden memilih kurang, tidak, dan sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 19 orang setuju, dan 19 orang lagi sangat setuju akan hal tersebut.

E. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Analisis atau penyajian data dari hasil kuesioner variabel perilaku manajemen keuangan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi di bawah ini

sebagai berikut :

Tabel 4.12 Skor Angket Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Di masa pandemi covid-19 ini saya membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri. (bisa harian, bulanan, atau tahunan).	0	2 (2%)	14 (14%)	43 (43%)	41 (41%)
2	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menggunakan uang yang saya miliki sehingga penggunaan keuangan saya berjalan efektif dan efisien.	0	1 (1%)	6 (6%)	40 (40%)	53 (53%)
3	Saya menyesuaikan pengeluaran saya dengan pemasukan yang saya terima.	2 (2%)	0	7 (7%)	31 (31%)	60 (60%)
4	Selama pandemi ini berlangsung saya mulai membuat prioritas kebutuhan saya agar penggunaan uang saya bisa maksimal.	0	0	5 (5%)	36 (36%)	59 (59%)
5	Di masa pandemi covid-19 ini saya menyisihkan uang yang saya miliki untuk menabung.	2 (2%)	3 (3%)	15 (15%)	26 (26%)	54 (54%)
6	Saya menabung secara periodik dari uang saku yang saya peroleh agar tujuan keuangan saya bisa tercapai.	1 (1%)	3 (3%)	16 (16%)	32 (32%)	48 (48%)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya persentase dari setiap jawaban responden, yaitu mahasiswa UNPAB Medan Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban setuju dan sangat setuju, maka dari itu angket yang disebarkan terhadap responden memiliki nilai yang baik itu berarti mahasiswa mampu memahami bagaimana caranya mengelola keuangan itu dengan baik. Berikut penjelasan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan di atas.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 43 orang responden setuju di masa pandemi covid-19 ini saya membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri (bisa harian, bulanan, atau tahunan), sebanyak 41 orang sangat setuju, 14 orang kurang setuju, dan 2 orang tidak setuju. Maka dapat

disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa di masa pandemi covid-19 ini saya membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri (bisa harian, bulanan, atau tahunan), sedangkan 14 orang kurang setuju, dan 2 orang tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 53 orang responden sangat setuju saya memiliki tujuan yang jelas dalam menggunakan uang yang saya miliki sehingga penggunaan keuangan saya berjalan efektif dan efisien, sebanyak 40 orang setuju, 6 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa saya memiliki tujuan yang jelas dalam menggunakan uang yang saya miliki sehingga penggunaan keuangan saya berjalan efektif dan efisien, sedangkan 6 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 60 orang responden sangat setuju saya menyesuaikan pengeluaran saya dengan pemasukan yang saya terima , sebanyak 31 orang setuju, 7 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa saya menyesuaikan pengeluaran saya dengan pemasukan yang saya terima, sedangkan 7 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 59 orang responden sangat setuju selama pandemi ini berlangsung saya mulai membuat prioritas kebutuhan saya agar penggunaan uang saya bisa maksimal, sebanyak 36 orang setuju, dan 5 orang kurang setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian

besar responden bahwa selama pandemi ini berlangsung saya mulai membuat prioritas kebutuhan saya agar penggunaan uang saya bisa maksimal, sedangkan 5 orang lainnya kurang setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54 orang responden sangat setuju di masa pandemi covid-19 ini saya menyetor uang yang saya miliki untuk menabung, sebanyak 26 orang setuju, 15 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar responden bahwa di masa pandemi covid-19 ini saya menyetor uang yang saya miliki untuk menabung, sedangkan 15 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, 2 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 48 orang responden sangat setuju saya menabung secara periodik dari uang saku yang saya peroleh agar tujuan keuangan saya bisa tercapai, sebanyak 32 orang setuju, 16 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan berarti sebagian besar bahwa saya menabung secara periodik dari uang saku yang saya peroleh agar tujuan keuangan saya bisa tercapai, sedangkan 16 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

4.1.4 Uji Kualitas Data

4.1.4.1 Uji Validitas

Sebelum mengukur suatu data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi untuk mendapatkan data primer, di mana sebelum menyebarkan

kuesioner terhadap 100 responden, peneliti sebelumnya melakukan terlebih dahulu *tray out* terhadap 30 responden dengan pernyataan yang diberikan sebanyak 28 butir yang terbagi menjadi 5 variabel, yaitu variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2), *Parental Income* (X3), dan Gaya Hidup Hedonis (X4), yaitu untuk melihat valid dan reliabelnya pernyataan tersebut, namun setelah melakukan *tray out* terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dari 28 pernyataan tersebut, yaitu pada pernyataan variabel *Parenta Income* (X3), maka dari itu peneliti melakukan penghapusan terhadap 1 pernyataan yang tidak valid tersebut, sehingga jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu sebanyak 27 butir pernyataan setelah dilakukannya *tray out*. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Uji *Pearson Product Moment*, dapat dilihat pada hasil uji validitas pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,591	0,195	,000	Valid
	X1.2	0,680	0,195	,000	Valid
	X1.3	0,553	0,195	,000	Valid
	X1.4	0,680	0,195	,000	Valid
	X1.5	0,708	0,195	,000	Valid
	X1.6	0,583	0,195	,000	Valid
Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	X2.1	0,846	0,195	,000	Valid
	X2.2	0,824	0,195	,000	Valid
	X2.3	0,877	0,195	,000	Valid
	X2.4	0,771	0,195	,000	Valid
	X2.5	0,829	0,195	,000	Valid
	X2.6	0,528	0,195	,000	Valid
<i>Parental Income</i> (X3)	X3.1	0,711	0,195	,000	Valid
	X3.2	0,902	0,195	,000	Valid
	X3.3	0,717	0,195	,000	Valid
Gaya Hidup	X4.1	0,734	0,195	,000	Valid

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Sig.	Keterangan
Hedonis (X4)	X4.2	0,761	0,195	,000	Valid
	X4.3	0,764	0,195	,000	Valid
	X4.4	0,665	0,195	,000	Valid
	X4.5	0,749	0,195	,000	Valid
	X4.6	0,796	0,195	,000	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1.1	0,661	0,195	,000	Valid
	Y1.2	0,720	0,195	,000	Valid
	Y1.3	0,608	0,195	,000	Valid
	Y1.4	0,692	0,195	,000	Valid
	Y1.5	0,775	0,195	,000	Valid
	Y1.6	0,779	0,195	,000	Valid

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai Signifikansi, di mana nilai Sig. < 0,05 dinyatakan valid dan sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 dinyatakan tidak valid. Maka dapat dilihat pada hasil data validitas di atas dari semua item pernyataan variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel X4, dan variabel Y dinyatakan valid, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,000 itu berarti < 0,05 maka dinyatakan semua item pernyataan pada tabel di atas valid. Jika melihat valid tidaknya item pernyataan dapat dilihat juga dari perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , di mana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif maka item pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan valid. Di mana r_{tabel} yang didapat, yaitu 0,195 didapat dari tabel distribusi r_{tabel} pada taraf Sig. 5%, yaitu N = 100 (jumlah responden). Maka dapat dilihat bahwa semua item pernyataan di atas dinyatakan valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Sebelum disebarannya kuesioner terhadap 100 responden, peneliti melakukan *tray out* terhadap 30 responden untuk menguji apakah masing-

masing variabel tersebut reliabel atau tidak, namun setelah diuji ternyata pada variabel X3 tidak reliabel dikarenakan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dan setelah dihapusnya pernyataan tersebut dan diuji kembali dengan disebarkan kuesioner terhadap 100 responden semua variabel dinyatakan reliabel. Di mana uji reliabilitas ini menggunakan *Statistic Cronbach Alpha*. Menurut Sugiarto (2017) di mana suatu kuesioner dikatakan bahwa reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,751	Reliabel
Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	0,796	Reliabel
<i>Parental Income</i> (X3)	0,815	Reliabel
Gaya Hidup Hedonis (X4)	0,787	Reliabel

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat nilai dari *Cronbach's Alpha* menunjukkan lebih besar dari 0,70, maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya pada item-item pernyataan yang telah diberikan terhadap responden, yaitu sebanyak 27 item pernyataan yang terdapat pada variabel X1, variabel X2, variabel X3, dan variabel X4 hasilnya dinyatakan reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu digunakan sebagai alat untuk menguji apakah pada suatu model regresi, pada variabel bebas dan variabel terikat ataupun kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov One Sample*,

dengan syarat, jika nilai signifikan di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Apabila hasil uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* menunjukkan hasil nilai signifikan di bawah 0,05 maka data akan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas Perilaku Manajemen Keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,64680168
	Most Extreme Differenc es	Absolute Positive Negative
Kolmogorov-Smirnov Z		,811
Asymp. Sig. (2-tailed)		,526
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan pada tabel di atas di mana uji normalitas data menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,526, di mana dari penjelasan di atas menjelaskan bahwa nilai di atas 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu bertujuan sebagai alat uji, apakah di dalam model analisis regresi didapatkannya korelasi antar variabel *independent* (bebas). Uji ini dapat mengetahui dengan menganalisisnya suatu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Uji ini dapat dilakukan, yaitu dengan nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dari itu dapat dikatakan bahwasannya tidak terdapatnya multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*) di dalam model regresi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,857	2,802		2,091	,039		
	Literasi Keuangan (X1)	,629	,123	,498	5,123	,000	,708	1,413
	Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	,116	,084	,130	1,374	,173	,750	1,333
	Parental Income (X3)	,124	,102	,107	1,208	,230	,854	1,172
	Gaya Hidup Hedonis (X4)	-,006	,051	-,010	-,119	,906	,860	1,163

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

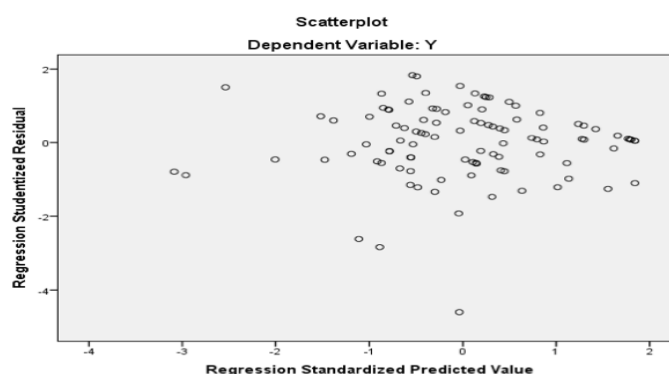
Berdasarkan pada tabel di atas pada bagian nilai *tolerance* di mana pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,708 lebih besar dari 0,10, pada

pembelajaran di perguruan tinggi (X2) sebesar 0,750 lebih besar dari 0,10, pada *parental income* (X3) sebesar 0,854 lebih besari dari 0,10, dan pada gaya hidup hedonis sebesar 0,860 lebih besar dari 0,10. Di mana dapat dilihat juga pada bagian nilai VIF, di mana pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,413 lebih kecil dari 10, pada pembelajaran di perguruan tinggi (X2) sebesar 1,333 lebih kecil dari 10, pada *parental income* (X3) sebesar 1,172 lebih kecil dari 10, dan pada gaya hidup hedonis sebesar 1,163 lebih kecil dari 10. Maka dapat di lihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, di mana regresi yang tidak terjadinya suatu heterokedastisitas apabila titik-titik data pada grafik menyebar di bawah dan di atas pada sekitaran angka 0, titik-titik pada data tidak bergabung atau mengumpul dan berada di bawah dan di atas saja, di mana titik-titik data pada grafik tidak boleh berbentuk suatu pola maupun berbentuk suatu gelombang, dan juga titik-titik data yang tersebar pada grafik tidak boleh berpola.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan pada grafik di atas, di mana titik-titik data berada di bawah dan di atas pada sekitaran angka 0, dan titik-titik pada data tidak berbentuk suatu pola seperti bergelombang, dan titik-titik data di atas menyebar tidak beraturan. Maka dapat disimpulkan dalam model regresi bahwa tidak ada terjadinya heterokedastisitas atau dalam kata lain setiap variabel-variabel yang nantinya akan diuji di dalam penelitian ini, yaitu bersifat homoskedastisitas.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen apakah terdapat hubungan positif ataupun negatif.

Tabel 4.17 Regresi Liner Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,857	2,802		2,091	,039
	Litersai Keuanga n (X1)	,629	,123	,498	5,123	,000
	Pembelajaran Di Pergurua n Tinggi (X2)	,116	,084	,130	1,374	,173
	Parental Income (X3)	,124	,102	,107	1,208	,230

	Gaya Hidup Hedonis (X4)	-,006	,051	-,010	-,119	,906
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan tabel di atas pada bagian kolom *Unstandardized Coefficients* beta di mana dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda berikut di bawah ini :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + b4.x4 + e$$

$$Y = 5.857 + 0,629.X1 + 0,116.X2 + 0,124.X3 - 0,006.X4$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Perilaku Manajemen Keuangan)

a = Konstanta

b1.b2.b3.b4 = Koefesien Regresi

X1 = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X2 = Variabel Independen (Pembelajaran Di Perguruan Tinggi)

X3 = Variabel Independen (*Parental Income*)

X4 = Variabel Independen (Gaya Hidup Hedonis)

b1, b2, b3, b4 = Pengaruh Variabel X terhadap Y jika Variabel X konstan

e = Standar error

1. Di mana dapat diinterpretasikan nilai a sebesar 5.857 di mana merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perilaku manajemen keuangan belum dipengaruhi variabel lain yaitu variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran di perguruan tinggi (X2), *parental income* (X3), dan gaya

hidup hedonis (X4) sebesar. Di mana, jika variabel independen tidak ada maka variabel perilaku manajemen keuangan tidak mengalami perubahan.

2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,629, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan atau 1% variabel literasi keuangan akan meningkatkan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,629, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti di penelitian ini.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,116, menunjukkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan atau 1% variabel literasi keuangan akan meningkatkan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,116, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti di penelitian ini.
4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,124, menunjukkan bahwa variabel *parental income* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan atau 1% variabel literasi keuangan akan meningkatkan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,124, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti di penelitian ini.
5. b4 (nilai koefisien regresi X4) sebesar -0,006, menunjukkan bahwa variabel dan gaya hidup hedonis mempunyai pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan atau 1% variabel literasi keuangan akan meningkatkan nilai perilaku

manajemen keuangan sebesar -0,006, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dipenelitian ini.

4.1.6.2 Uji t (Persial)

Uji t dipakai untuk menguji apakah secara parsial terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) untuk menguji signifikan atau tidaknya antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Dengan menentukan tingkat signifikan dan nilai t tabel, yaitu $df = n - k$ artinya $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah variabel, maka dapat kita lihat dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu sb :

$$Df = n - k$$

$$= 100 - 5$$

$$= 95$$

1. Di mana, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dan jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya signifikan.
2. Di mana, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya tidak signifikan.

Tabel 4.18 Hasil Uji t Literasi Keuangan (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,104	2,693		2,638	,010

)						
Litersai Keuanga n (X1)	,737	,103	,584	7,123	,000	
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai nilai r-hitung sebesar 7,123 lebih besar dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.000 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 4.19 Hasil Uji t Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,801	2,052		8,675	,000
	Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (X2)	,343	,083	,385	4,135	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan variabel pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai nilai r-hitung sebesar 4,135 lebih besar dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.000 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan

tinggi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 4.20 Hasil Uji t Parental Income (X3)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,433	1,277		18,356	,000
	Parental Income (X3)	,255	,114	,220	2,233	,028

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan variabel *parental income* mempunyai nilai r-hitung sebesar 2,233 lebih besar dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.028 lebih kecil dari 0,05 artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *parental income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 4.21 Hasil Uji t Gaya Hidup Hedonis (X4)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,606	1,237		19,899	,000
	Gaya Hidup Hedonis (X4)	,077	,058	,133	1,329	,187

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan variabel gaya hidup hedonis mempunyai nilai r-hitung sebesar 1,329 lebih kecil dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.187 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonis tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.1.6.3 Uji F

Di mana sebelumnya dijelaskan bahwa uji F yaitu disebut sebagai uji simultan, di mana semua variabel bebas diuji secara bersamaan terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah secara simultan atau secara bersamaan variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan perbandingan secara F hitung dan F tabel dan juga secara Sig. $< 0,05$. Di mana, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan rumus $Df1 = k-1$ dan $Df2 = n-k$ (n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel bebas dan terikat) dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan semua variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.22 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395,840	4	98,960	13,555	.000 ^b
	Residual	693,550	95	7,301		
	Total	1089,390	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Parental Income, Gaya Hidup Hedonis						

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 13,555 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,47 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersamaan semua variabel literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

4.1.6.4 Uji Determinasi R²

Koefisien Determinasi (R²) yaitu bertujuan untuk melihat dan mengukur seberapa jauhkah kemampuan model yang terdapat dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi dikatakan kuat di mana nilai R di atas 0,05 dan mendekati 1 dan nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dapat dilihat, jika nilai R² semakin mendekati 1 atau 100% maka itu berarti model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas semakin baik.

Tabel 4.23 Hasil Uji Determinansi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,363	,337	2,702
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, <i>Parental Income</i> , Gaya Hidup Hedonis				

Sumber : Data Diperoleh Dari SPSS'20

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai R *Square* sebesar 0,363 atau sebesar 36,3%. Maka dapat diambil kesimpulannya bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar

0,363 atau 36,3% serta sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang dilakukan terhadap variabel literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis, dapat dilihat hasil yang diperoleh di bawah ini :

Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.	Diterima
H2	Pembelajaran Di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.	Diterima
H3	<i>Parental Income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.	Diterima
H4	Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.	Ditolak
H5	Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, <i>Parental Income</i> , dan Gaya Hidup Hedonis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.	Diterima

Sumber : Data Diolah (2022)

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Vitt et al dalam Yushita (2017) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah keterampilan seseorang dalam melihat perbedaan konsep keuangan, mampu selesaikan masalah keuangan dengan baik, merencanakan keuangan untuk masa depan, dan dapat membuat keputusan ekonomi pribadi yang baik. Dengan

memahami konsep keuangan dengan baik, seseorang akan lebih baik dalam membuat perencanaan keuangan dan memanfaatkan memaksimalkan nilai waktu dari uang untuk meningkatkan standar hidup mereka.

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai r-hitung sebesar 7,123 lebih besar dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.000 lebih kecil dari 0,05 artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil diterimanya hipotesis tersebut itu artinya literasi keuangan mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Di mana dari latar belakang *survey pra research* yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti sebanyak 73,1% cukup paham dan 19,2% sangat paham mengenai tentang produk-produk keuangan itu artinya masih terdapat mahasiswa yang paham mengenai produk-produk keuangan dan masih terdapat mahasiswa yang mengerti mengenai literasi keuangan. Di mana di masa pandemi ini pengetahuan keuangan sangatlah penting agar mahasiswa terhindar dari permasalahan keuangan.

Pada literasi keuangan terdapat 3 (tiga) indikator, yaitu pengetahuan keuangan, tabungan, dan investasi, di mana dalam hal itu dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban responden memiliki tabungan di masa pandemi covid-19 merupakan hal yang diperlukan untuk antisipasi kebutuhan tidak terduga di masa depan sebanyak 60% sangat setuju ini termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa

memiliki tabungan adalah hal yang sangat penting di masa pandemi ini, karena memiliki tabungan yaitu untuk perencanaan keuangan kedepannya. Di mana literasi keuangan sangat berpengaruh didalam kehidupan di mana perencanaan keuangan sangat amat penting dalam mengelola keuangan. Diterimanya hipotesis dari hasil penelitian, berarti variabel literasi keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansar dkk (2019), Arofah dkk (2018), Nuroeni Qalbu Waty, (2020) dan Mahayani & Herawati (2020), yang di mana menurut penelitian dari mereka literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.2.2 Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pembelajaran di perguruan tinggi menurut penelitian Herawati (2015) mendefinisikan bahwa pembelajaran dengan materi keuangan yang di mana mengenai pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan. Belajar di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai nilai r -hitung sebesar 4,135 lebih besar dari r -tabel sebesar 1,664 dengan nilai

Sig.0.000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil diterimanya hipotesis tersebut itu artinya pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi mempengaruhi pembelajaran di perguruan tinggi terhadap mahasiswa dan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi. Di mana pada latar belakang menunjukkan bahwa di masa pandemi ini mengakibatkan menurunnya minat belajar mahasiswa sebanyak 73,1% dan berkurangnya pengetahuan pembelajaran mengenai keuangan sebanyak 34,6% itu artinya perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam kategori rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan pembelajaran mahasiswa mengenai keuangan. Di mana masa pandemi ini pengetahuan keuangan sangatlah diperlukan bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

Pada pembelajaran di perguruan tinggi terdapat 3 (tiga) indikator, yaitu pemahaman materi dalam mata kuliah yang relevan, metode, proses dan asesmen pembelajaran di mana dalam hal itu dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban responden sebanyak 50% setuju materi pembelajaran keuangan yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi semasa covid-19, hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan bermanfaat bagi mahasiswa, di mana dapat membantu mengelola keuangannya semasa pandemi, itu artinya pembelajaran keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan

responden. Diterimanya hipotesis dari hasil penelitian itu berarti variabel pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) dan Saraswati dkk. (2017), yang di mana menurut dari penelitian mereka menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.2.3 Pengaruh *Parental Income* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Nababan & Sadalia dalam Herdjiono et al (2016) berpendapat bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan dari pendapatan, upah, atau pendapatan yang diperoleh dari usaha pribadi. Penadapatan orang tua yang mengalami penurunan atau peningkatan pendapatan karena masa pandemi akan mempengaruhi keuangan mahasiswa sehingga manajemen keuangan mahasiswa akan disesuaikan dengan tingkat pendapatan orang tua.

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *parental income* mempunyai nilai r-hitung sebesar 2,233 lebih besar dari r-tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig.0.028 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *parental income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil diterimanya hipotesis tersebut itu artinya besar

kecilnya penghasilan atau pendapatan orang tua dapat mempengaruhi uang saku mahasiswa yang diterimanya dari orang tua mereka dan dapat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi dalam melakukan manajemen keuangan. Di mana dari latar belakang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa selama masa pandemi mengalami penurunan sehingga membuat uang saku mahasiswa juga mengalami perubahan. Pada variabel *parental income* terdapat 2 (dua) indikator, yaitu gaji dan upah dan komisi orang tua, di mana dalam hal itu dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi di mana mayoritas jawaban respondensebanyak 40% sangat setuju dan 31% setuju besar kecilnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima dan sebanyak 30% sangat setuju pandemi covid-19 ini membuat pendapatan orang tua saya menurun sehingga uang saku saya juga menurun, itu artinya semasa pandemi ini sebagian besar orang tua mahasiswa mengalami masalah keuangan. Berdasarkan uang saku mahasiswa semasa pandemi ini dalam kategori menengah kebawah di mana uang saku mahasiswa kurang dari 1000.000 dan hal itu akan membuat manajemen keuangan mahasiswa lebih baik dikarenakan uang yang akan digunakan untuk keperluan hanya pengeluaran yang dianggap penting saja. Diterimanya hipotesis dari hasil penelitian, berarti variabel *parental income* mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020), Nano & Istrofor (2017) dan Nuroeni Qalbu Waty, (2020), yang di mana dalam penelitian mereka menyatakan bahwa *parental income* berpengaruh signifikan terhadap

perilaku manajemen keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel *parental income* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Parmitasari et al, (2018) berpendapat bahwa gaya hidup hedonis adalah sebuah pola kehidupan di mana kesenangan adalah tujuan hidup tanpa berpikir kesulitan hidup. Gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan sekitar mahasiswa. Di masa pandemi saat ini, gaya hidup mahasiswa yang hedonis dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran dengan sebelum adanya pandemi pada saat ini. Perubahan yang terjadi pada gaya hidup mahasiswa yang hedonis membuat perilaku manajemen keuangan juga berubah.

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis mempunyai nilai r -hitung sebesar 1,329 lebih kecil dari r -tabel sebesar 1,664 dengan nilai Sig. 0.187 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonis tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan pada ditolaknya hipotesis dapat diartikan bahwa gaya hidup hedonis tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi di masa pandemi ini. Hal itu artinya semasa pandemi gaya hidup hedonis mahasiswa mengalami perubahan, di mana terdapat perubahan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Pada variabel gaya hidup hedonis terdapat 3 (tiga)

indikator, yaitu aktivitas, minat, dan pendapat, di mana dalam hal itu dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi tentang gaya hidup hedonis yang di mana jawaban sebanyak 34% kurang setuju karena pandemi ini saya jarang bertemu teman sehingga, jika saya bertemu teman saya harus berpenampilan rapih dan *fashionable*. Dan sebanyak 32% kurang setuju saya tertarik pada produk-produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di *sosial media*, itu artinya gaya hidup hedonis tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Menurut hasil yang didapat dari penelitian disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa UNPAB Program Studi Akuntansi dalam kategori rendah, bagaimana dilihat mahasiswa tidak menghabiskan uangnya dalam hal-hal yang tidak penting. Gaya hidup yang sederhana akan membuat manajemen keuangan yang baik tanpa adanya masalah keuangan. Tidak diterimanya hipotesis dari hasil penelitian, berarti variabel gaya hidup hedonis mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Di mana penelitain ini bertolak belakang tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Parmitasari dkk (2020), Raprayogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019), Nuroeni Qalbu Waty, (2020) dan Pulungan dkk (2018), yang di mana mereka menyatakan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh kepada perilaku manajemen keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Parental Income, Gaya Hidup Hedonis Secara Simultan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil dari uji F menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 13,555 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,47 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersamaan semua variabel literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Di mana dapat dilihat dari respon responden dari semua pernyataan-pernyataan yang diberikan, di mana mahasiswa mayoritas setuju terhadap pernyataan yang diberikan terhadap responden, dengan hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keahlian seseorang dalam mengelola keuangannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan *financial*. Literasi keuangan memiliki dampak besar pada baik tidaknya pengelolaan keuangan seseorang di mana literasi keuangan yang baik akan membantu mengelola keuangan dengan baik.

Herawati (2015) menjelaskan pembelajaran di perguruan tinggi selaku: pembelajaran materi tentang keuangan yang berhubungan tentang pemahaman literasi keuangan mahasiswa. Pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan dari pendapatan, upah, atau pendapatan yang diperoleh dari usaha pribadi. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan keluarga, sehingga dengan adanya pendapatan akan ada kemajuan ekonomi sesuatu di masyarakat. Sedangkan Gaya hidup hedonis

adalah sebuah pola kehidupan di mana kesenangan adalah tujuan hidup tanpa berpikir kesulitan hidup dan gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan sekitar mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan dari analisis penelitian yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda tentang perilaku manajemen keuangan mahasiswa UNPAB Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi di masa pandemi, maka dari itu dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di mana berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).
2. Di mana berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).
3. Di mana berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *parental income* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).
4. Di mana berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis (X4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).
5. Di mana berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, *parental income*, dan gaya hidup

6. hedonis secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka penulis membuat saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian yang dilakukan di mana tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas sosial sains program studi akuntansi masih tergolong sedang. Di mana disarankan agar mahasiswa belajar lebih banyak mengenai pengetahuan tentang keuangan dengan mengikuti seminar mengenai keuangan serta pengetahuan yang didapat dari media sosial, di mana agar mahasiswa terhindar dari permasalahan keuangan dan membuat keuangan mahasiswa jauh lebih baik.

2. Bagi Universitas

Di mana bagi universitas disarankan untuk membuat lebih banyak fasilitas kegiatan untuk menambah pengetahuan mengenai keuangan, dengan mengikuti kegiatan yang di mana bertujuan menambah wawasan mahasiswa tentang pentingnya akan literasi keuangan di masa yang akan datang maupun di masa sekarang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di mana bagi mahasiswa yang ingin meneliti penelitian yang sama, disarankan untuk memperluas variabel dalam penelitian nantinya, dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan objek penelitian tidak hanya mahasiswa fakultas ekonomi saja namun fakultas lainnya juga

bisa ditambahkan agar memperluas hasil dari penelitian nantinya dan disarankan bagi penelitian yang akan datang agar menggunakan variabel pembelajaran yang lebih tepat lagi dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211. https://doi.org/10.1922/CDH_2120VandenBroucke08
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, hlm 43-50. Retrieved from <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>.
- Ansar et al.(2019). The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender”. *Jurnal AJEBA*, 12(1): 1-10
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arikunto. (2005). Dalam M. Yusuf & D. Daris, *Analisi Data Penelitian*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Arofah , et al, (2018). Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior”. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, Vol. 5, No. 4,
- covid-19, K. G. (2021, Juni 26). Retrieved from <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&gl=ID&ciid=ID%3Aid>
- Covid-19, K. G. (2021). Retrieved from <https://news.google.com.covid19/map?hl=Id&gl=ID&ciid=ID%3Aid>
- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. hlm 18-21. <http://123dok.com/document/qmvjpk7q-pengaruh-literasi-keuangan-perilaku-keuangan-mahasiswa-universitas-muhammadiyah-html>

- Dayanti, et al, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/8238/6783>
- Erawati, N., & Susanti. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1–7.
- Fadli, M. N. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi*, hlm 1393-1411.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). Financial Risk Assesment of Post Tsunami 2004 Shrimp Production in Aceh. *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture*, 2(1).
- Gumanti, Tatang, A. (2017). *Keuangan Korporat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunawan & Chairani (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76-86,
- Gutter, M. S., & Copur, Z. (2011a). Financial Behaviors and Financial WellBeing of College Students : Evidence from a National Survey. *Journal of Family and Economic Issues*, 4(32), 699–714. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9255-2>
- Hanafy, S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, 17(1), 66–79.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & P, D. C. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan Kesatuan*, hlm 225-238.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, hlm 60-70. Retrieved from <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.69.19>
- Herdjiono & Damanik (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226-241. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.

- Khairani & Alfarisi (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371.
- Lanz, M., Sorgente, A., & Danes, S. M. (2019). Implicit Family Financial Socialization And Emerging Adults' Financial Well-Being: A Multi-Informant Approach. *Emerging Adulthood*, 1–10. <https://doi.org/10.1177/2167696819876752>
- Mahayani & Herawati (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 11 No : 2
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. *International Journal of Management*, 11(5).
- Mulyani, DR. Dety., M, Pd (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 8, Nomor 2, hlm 64
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nano & Istrofor (2017). Students' Financial Literacy and Parental Income. *International Journal of Innovative Business Strategies*, 3(2).
- Nirmala, M. M. (2020). Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Casless Society. *Jurnal Riset Ekonomi*, hlm 78-96.
- Nofriansyah, & Marwan. (2019). Effect of Self-Concept, Reference Group, Online Shop Social Media, and Lifestyle on Consumptive Behavior of Students. *Business and Management Research*, 97(Piceeba), 538–549. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.59>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: OJK.
- Parmitasari, R. D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makasar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 147. Retrieved from <https://doi.org/10.2425/minds.v5i2.5699>
- Prasetyo, et al, (2020). The Influence of Financial Literacy and Parents' Income on Saving Behavior Based on Parents' Education and School Status. *Journal of Economic Education*, 10(37), 14-20.

- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4471>
- Prof. Herri. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi LLDIKTI Wilayah X. Diaksestahun 2021. <http://lldikti10.ristekdikti.go.id/id/tahun-ajaran-baru-perguruan-tinggi-lakukan-pembelajaran-daring-dan-luring>
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, Volume 2, No 3.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahayu, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Attitude, Locus of Control Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Literacy Variabel Intervening. Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. hlm 32-62. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/35917>
- Raprayogha dkk (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat Di Kota Makassar. *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 10. No. 1.
- Rengganis, E., & Abdurrohim, A. (2018). The Relationship Between Online Buying Behaviour And Hedonis Lifestyle In Faculty Of Psychology Students At Sultan Agung Islamic. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 35–46.
- Research, K. S. (2021). Retrieved from <https://docs.google.com/forms/d/1F7ynzsk3c63-BhCcokaRY6xR9-IpVKRr0UhJCBb4Kw/edit#responses>
- Research, K. S. (2021). Retrieved from <https://docs.google.com/forms/d/1cxbo8JnIj3dDdfR1OTwu3crVqPKPe0SB8DH3mrFc0bE/edit#responses>
- Saeedi, A., & Hamed, M. (2018). *Financial Literacy : Empowerment in the Stock Market*. Switzerland: Palgrave Pivot.
- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 400.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): *Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff*. *Cureus*, 12(4).
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.7759/2Fcurus.7541>
- Samidah, I. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, E., Rispantyo, & Kristanto, D. (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akunansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(2), 218–229.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPPI” Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Saputro, E. purwo, & Handayani, S. (2016). Pengaruh Nilai Hedonis terhadap Niat Belanja Online. *Jurnal Eka Cida*, 1(1), 1–15.
- Satrio, Y. D., Handayani, S., Abbas, M. H. I., & Kustiandi, J. (2020). Studi Komparasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 29–35.
- Sebayang, S. (2018). Formulation Of Infrastructure Development Models To Improve Economic Growth In Village Of. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1801-1814.
- Sekaran. (2004:114). *Dalam I. Samsiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (hal. 16)*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudaryana, B. (2017). *Metode Penelitian*. CV Budi Utama.
- Sugiarto. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Yeskha (ed.); p. 134-244)*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sofia, N., & Irianto, A. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, KelompokAcuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 2–18.

- Statistik, B. P. (2019). Retrieved from Survey Kegiatan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19 Diakses Mie 2021: <https://www.bps.go.id>
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Tukan, BG.A.P., Wahyudi., & Pinem, D. br. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, and Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*. 1, 97-111.
- Tuzzahrah, M., Yulianti, E., & Djuari, L. (2019). Profile of Parenting Style in University Students with Tendency of Hedonism Lifestyle. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.20473/juxta.v10i12019.29-33>.
- Waty, N. Q. (2020). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Proseding konferensi Riset Nasional Ekonomi*, Volume 2.
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Yogyakarta: Penerbit Alexander Books.
- Yap, et al, (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Jurnal Ilmu Adminitrasi dan Organisasi*, Vol 23, No 3
- Yushita, N. A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Vol. 9, No 1, 11–26. <https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/download/1401/1161>
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the spring of 2020: facts and hope of COVID-19 outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113-116. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>